



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LAPORAN**

**PRAKTIK KERJA LAPANGAN**



**IMPLEMENTASI ILMU PENERJEMAHAN DALAM  
MENERJEMAHKAN BUKU CERITA ANAK DAN DOKUMEN  
PERJANJIAN KERJA SAMA DI PUSAT PENGUATAN DAN  
PEMBERDAYAAN BAHASA**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**MAGHRIFATUL RAUDHAH  
2008411010**

**BAHASA INGGRIS UNTUK KOMUNIKASI BISNIS DAN  
PROFESIONAL**

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA**

**DEPOK**

**2024**



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Ibu Dra., Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum. selaku Kepala Program Studi Bahasa Inggris untuk Komuniiasi Bisnis dan Profesional dan dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini;
- b. Ibu Marike Ivone Onsu, S. S., M. Hum. dan Ibu Dyah Retno Murti selaku pembimbing lapangan dari Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa;
- c. Semua staf KKLP Penerjemahan di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa;
- d. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan moral dan material;
- e. Teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan Praktik Kerja Lapangan ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu di masa mendatang.

Depok, Januari 2024

Penulis

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## HALAMAN PENGESAHAN

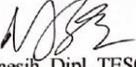
### LAPORAN PRATIK KERJA LAPANGAN

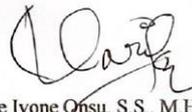
- |    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| a. | Judul   | : | Implementasi Ilmu Penerjemahan dalam Menejemahkan Buku Cerita Anak dan Dokumen Perjanjian Kerja Sama di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa                          |
| b. | Penyusun  | : |  |
|    | 1) Nama   | : | Maghrifatul Raudhah  |
|    | 2) NIM  | : | 2008411010   |
| c. | Program Studi   | : | Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional   |
| d. | Konsentrasi   | : | Penerjemahan Bahasa Inggris  |
| e. | Jurusan   | : | Administrasi Bisnis  |
| f. | Waktu Pelaksanaan                                     | : | 1 Agustus 2023 – 1 Desember 2023   |
| g. | Tempat Pelaksanaan<br>(Nama dan Alamat<br>Perusahaan) | : | Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa<br>Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC),<br>Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten<br>Bogor, Jawa Barat |

Bogor, Januari 2024

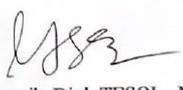
Pembimbing PNJ,

Pembimbing Instansi,

  
Dra., Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.  
NIP 196104121987032004

  
Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum.  
NIP 197703062003122002

Mengesahkan,  
KPS Bahasa Inggris untuk Komuniasi Bisnis dan Profesional

  
Dra., Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.  
NIP 196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Kegiatan .....	1
1.2 Ruang Lingkup Kegiatan.....	1
1.3 Waktu dan Tempat Kegiatan.....	2
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.4.1 Tujuan.....	2
1.4.2 Manfaat.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Definisi Penerjemahan.....	4
2.2 Ideologi Penerjemahan .....	4
2.2.1 Domestikasi .....	5
2.2.2 Forensiasi.....	5
2.3 Metode Penerjemahan .....	6
2.3.1 <i>Source Language Emphasis</i> .....	6
2.3.2 <i>Target Language Emphasis</i> .....	7
2.4 Teknik Penerjemahan .....	8
2.5 Proses Penerjemahan .....	11
2.5.1 Tahap Analisis .....	11
2.5.2 Tahap Pengalihan .....	12
2.5.3 Tahap Restrukturisasi .....	12
2.6 Teks Cerita Anak .....	12
2.7 Teks Perjanjian Kerja Sama .....	13
BAB III HASIL PELAKSANAAN.....	14
3.1 Unit Kerja PKL.....	14
3.2 Uraian Praktik Kerja Lapangan .....	15
3.3 Uraian Alur Proses Penerjemahan Teks .....	19



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3.1	Penerjemahan Teks Cerita Anak .....	19
3.3.2	Penerjemahan Teks Perjanjian Kerja Sama.....	25
3.4	Identifikasi Kendala yang Dihadapi dan Cara Mengatasinya .....	31
3.4.1	Minimnya Pengetahuan Budaya di Bahasa Sumber.....	31
3.4.2	Terbatasnya Pengetahuan Penulis Mengenai Diksi dalam Bahasa Sasaran.....	32
BAB IV	PENUTUP .....	34
4.1	Simpulan.....	34
4.2	Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	.....	36
LAMPIRAN	.....	38





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Laporan Mingguan PKL .....	16
Tabel 3. 2 Kolom Analisis Teknik Amplifikasi Saathi .....	19
Tabel 3. 3 Kolom Analisis Teknik Peminjaman dan Deskripsi Saathi .....	20
Tabel 3. 4 Kolom Analisis Teknik Padanan Lazim Saathi .....	21
Tabel 3. 5 Kolom Analisis Teknik Penerjemahan Harfiah Saathi .....	22
Tabel 3. 6 Kolom Analisis Teknik Modulasi Saathi .....	23
Tabel 3. 7 Kolom Analisis Teknik Reduksi Saathi .....	24
Tabel 3. 8 Kolom Analisis Teknik Padanan Lazim Teks Perjanjian .....	26
Tabel 3. 9 Kolom Analisis Teknik Peminjaman Teks Perjanjian .....	26
Tabel 3. 10 Kolom Analisis Teknik Kalke Teks Perjanjian.....	27
Tabel 3. 11 Kolom Analisis Teknik Kompensasi Teks Perjanjian .....	28
Tabel 3. 12 Kolom Analisis Teknik Penerjemahan Harfiah Teks Perjanjian .....	29





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram V Newmark .....	6
Gambar 2. 2 Proses Penerjemahan oleh Nida dan Taber .....	11
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.	14
Gambar 3. 2 Perbandingan Teknik Penerjemahan Teks Cerita Anak Saathi.....	25
Gambar 3. 3 Perbandingan Teknik Penerjemahan Dokumen Perjanjian Kerja Sama Antara Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Pihak Luar.....	31





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat penerimaan PKL .....	38
Lampiran 2 Laporan mingguan .....	39
Lampiran 3 Formulir bimbingan PKL .....	42
Lampiran 4 Hasil terjemahan cerita <i>Saathi</i> .....	43
Lampiran 5 Hasil terjemahan dokumen perjanjian kerja sama .....	49
Lampiran 6 Hasil terjemahan cerita <i>The Theft</i> .....	56
Lampiran 7 Hasil terjemahan cerita <i>The Fish Couldn't Swim</i> .....	60
Lampiran 8 Hasil terjemahan cerita <i>Daddy's Hobby</i> .....	62
Lampiran 9 Hasil terjemahan cerita <i>The Tunes of Kongthong</i> .....	63
Lampiran 10 Hasil terjemahan cerita <i>Chhakuli Wants to Know</i> .....	69





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kegiatan

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan diharapkan dapat mencetak lulusan-lulusan penerus bangsa yang dapat menguasai ilmu pengetahuan secara teoritis, praktis, dan aplikatif. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri berusaha membentuk dan melatih mahasiswa/i yang ada untuk siap terjun ke dunia kerja yang nyata dengan cara dilakukannya program Praktik Kerja Lapangan (PKL).

PKL disebut juga dengan istilah magang. Kegiatan magang disini dapat diartikan sebagai kegiatan yang harus dilakukan untuk melewati proses pendidikan di PNJ. Mahasiswa wajib melaksanakan magang dengan durasi minimal 4 bulan atau satu semester guna mencukupi SKS di semester 7 untuk Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional.

Oleh sebab itu, penulis sebagai mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta melakukan PKL untuk memenuhi syarat akademik dari PNJ serta untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata yang akan dihadapi di dunia kerja industri. Penulis melakukan kegiatan PKL di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda), Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, selama empat bulan.

### 1.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Penulis ditempatkan di bidang penerjemahan dengan tujuan dapat mengimplementasikan pemahaman praktik terjemahan yang telah diperoleh sebelumnya saat perkuliahan. Selain itu, penulis juga ikut andil dalam menghasilkan produk yang dikeluarkan oleh Pustanda. Selama



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

periode magang, penulis telah menerjemahkan berbagai buku cerita anak dan dokumen perjanjian kerja sama yang ada di Pustanda.

### 1.3 Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKL dilakukan di kantor Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa yang beralamat di Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC), Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 1 Desember 2023. Kegiatan PKL dilangsungkan pada hari kerja yang dimulai dari hari Senin – Jumat dengan jam operasional kerja yang dimulai pukul 07.30 sampai dengan 16.00 WIB. Terkhusus pada hari Jumat, kegiatan PKL dimulai pukul 07.30 sampai dengan 16.30 WIB.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

#### 1.4.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat kurikulum dalam SKS perkuliahan semester 7 Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional di Politeknik Negeri Jakarta.
2. Untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan secara langsung dalam lingkungan kerja.
3. Untuk memahami dan merasakan sistem kerja yang professional di industri kerja sebenarnya.

#### 1.4.2 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan serta pengalaman yang sesuai dengan bidang kerja di tempat pelaksanaan PKL.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Mendapatkan wawasan yang mendalam tentang budaya dan norma-norma kerja dalam dunia kerja nyata.
3. Membangun jaringan profesional dengan orang-orang yang bekerja di instansi Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Simpulan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama 4 bulan di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, penulis menyimpulkan bahwa:

- Penulis telah memperoleh pengalaman berharga yang tidak hanya memperluas pengetahuan teknis, tetapi juga mengasah keterampilan nonteknis yang sangat diperlukan di dunia kerja.
- Penulis memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru terkhusus dalam menerjemahkan buku cerita anak dengan tepat sehingga hasil terjemahan akan mudah dipahami oleh anak-anak, serta menerjemahkan dokumen perjanjian kerja sama dengan pihak luar.

Di lain sisi, setelah melakukan analisis terhadap hasil terjemahan yang dilakukan pada teks cerita anak dan dokumen perjanjian kerja sama, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

- Saat menerjemahkan teks sastra khususnya teks cerita anak, penulis menggunakan ideologi domestikasi karena hasil terjemahan yang akan condong ke bahasa sasaran, yaitu bahasa Indonesia. Penulis menggunakan metode penerjemahan yang menekankan pada bahasa sasaran, yakni *TL Emphasis* guna memperoleh hasil terjemahan yang berorientasi pada bahasa sasaran dengan budaya, bahasa, dan struktur gramatika bahasa sasaran yang telah disesuaikan. Teknik yang dominan digunakan oleh penulis saat menerjemahkan teks cerita anak adalah padanan lazim, amplifikasi, penerjemahan harfiah, modulasi, reduksi, transposisi, meminjaman, deskripsi, dan kompensasi.
- Saat menerjemahkan dokumen perjanjian kerja sama, penulis menggunakan ideologi forensasi, yaitu kecenderungan penulis untuk tetap setia dengan bahasa sumber saat menerjemahkannya. Penulis menggunakan metode *SL Emphasis* untuk menerjemahkan dokumen perjanjian kerja sama tersebut. Hal ini bertujuan agar unsur semantik

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang ada pada bahasa sumber tersampaikan dengan baik dan benar dalam bahasa sasaran. Hal ini juga terlihat dari banyaknya hasil terjemahan yang muncul dengan cara penerjemahan kata per kata. Untuk teknik penerjemahan, penulis menggunakan beberapa teknik yang dominan yaitu, teknik penerjemahan harfiah, kalke, peminjaman, padanan lazim, dan kompensasi.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan:

- Sebelum melaksanakan program PKL, mahasiswa sebaiknya sudah mengenal terlebih dahulu profil perusahaan atau instansi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.
- Mahasiswa yang akan menjalani program Praktik Kerja Lapangan hendaknya sudah membekali diri dengan pengetahuan mengenai bidang yang akan dilakukan.
- Selama tugas yang diberikan oleh penyelia masih sejalan dan sesuai dengan bidang yang kita tekuni, mahasiswa harus selalu siap dibebani tugas.
- Sebelum program Praktik Kerja Lapangan dimulai, hendaknya penyelia memberikan informasi dan peraturan-peraturan yang ada di tempat Praktik Kerja Lapangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, H. (2015). *Pengantar Penerjemahan*. Sukabina Press.
- Arfani, S., & Juhana. (2019). Ideologi dalam Penerjemahan Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Badan Bahasa. (2022). Retrieved from Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/profil-organisasi>
- Catford, J. C. (1965). *A Linguistic Theory of Translation*. Oxford University Press.
- Deva Putra, N. (2022). Perjanjian Penggunaan Tempat Usaha Kuliner "Nabawi Food Court" dengan Tenant di Kabupaten Merangin.
- Hadi, M. Z., & Suhendra, E. (2019). Analisis Ideologi dan Teknik Penerjemahan pada Teks Terjemahan Mahasiswa STIBA Bumigora Tahun Akademik 2017/2018. *Journal on Language and Literature*.
- Hoed, B. H. (2011). Penerjemah, Penerjemahan, Terjemahan, dan Dinamika Budaya: Menatap Peran Penerjemahan pada Masa Lalu di Nusantara. *Masyarakat Indonesia*.
- KBBI VI Daring. (2016). Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kurniawan, H. (2013). *Menulis Kreatif Cerita Anak*. Jakarta: Akademia Permata.
- Ma'mur, I. (2007). Proses Penerjemahan: Deskripsi Teoretik. *Alqalam*.
- Martani, R. S., & Santoso, E. (2020). *Penerjemahan Peraturan Perundang-Undangan ke dalam Bahasa Inggris*. Percetakan Pohon Cahaya.
- Masduki. (2011). Jenis dan Makna Terjemahan (Ditinjau dari Kelebihan dan Kekurangannya). *Prosodi*.
- Mazi-Leskovar, D. (2003). Domestication and Foreignization in Translating American Prose for Slovenian Children. *Meta*.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach.
- Nababan, M. R. (2003). *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nalendra, A. R. (2014). Penerjemahan Sebuah Proses Mentransferkan Budaya. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi*.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. New York: Prentice Hall International.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1982). *The Theory and Practice of Translation*. E. J. Brill Leiden.
- Rahmah, Y. (2018). Metode dan Teknik Penerjemahan Karya Sastra. *Kiryoku*.
- Siregar, R. (2016). Pentingnya Pengetahuan Ideologi Penerjemahan bagi Penerjemah.
- Titik, W. (2003). *Teknik Menulis Cerita Anak*. Yogyakarta: Pinkbooks.



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat penerimaan PKL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**  
**PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA**  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat  
Telepon (021) 29099245; Pos-el [pustanda@kemdikbud.go.id](mailto:pustanda@kemdikbud.go.id)

Nomor : 1158/I4/PP.02.10/2023 28 Juli 2023  
Lampiran : satu berkas  
Hal : Surat Persetujuan Menerima Magang Mahasiswa PNJ

Yth. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan PNJ  
Politeknik Negeri Jakarta  
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy  
Depok

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor B/1072/PL3/PK.01.09/2023 tanggal 17 Februari 2023 tentang Permohonan Magang, kami sampaikan bahwa Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) bersedia menerima mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta yang bernama

No.	Nama	NIM	Prodi	No.Telp
1.	Nurchahaya Kartika Sari	2008411011	Bahasa Inggris Bispro	085777538495
2.	Maghrifatul Raudhah	2008411010	Bahasa Inggris Bispro	081364945398
3.	Syafina Kusnanti F	2008411031	Bahasa Inggris Bispro	085781442522

untuk melaksanakan kegiatan magang yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 2 Desember 2023 dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa magang wajib mematuhi tata tertib yang berlaku di Pustanda.
2. Pustanda memberikan kesempatan magang sesuai dengan bidang yang dilamar.
3. Pustanda tidak menyediakan transportasi dan konsumsi selama kegiatan magang berlangsung.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Pusat,



Iwa Lukmana  
NIP 196611271993031002



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
ADMINISTRASI BISNIS



Jalan Prof. Dr. G. A.Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425  
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035  
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting  
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: [humas@pnj.ac.id](mailto:humas@pnj.ac.id)

FORM PEBIMBINGAN PKL  
(PENYELIA)

1. Nama Perusahaan/Industri : Pusat Penguatan dan Pemberdayaa Bahasa
2. Alamat : Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC), Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
3. Judul Laporan PKL : Implementasi Ilmu Penerjemahan dalam Menerjemahkan Buku Cerita Anak dan Dokumen Perjanjian Kerja Sama di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa
4. Nama Penyelia : Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum.

Minggu Ke-	Kegiatan	Tempat
1	- Memahami dan merangkum tentang badan bahasa dan pustanda - Menginput data cerita anak - Menerjemahkan bahan cerita anak	Kantor Pustanda
2	- Melakukan pengeditan terhadap hasil terjemahan orang lain - Melakukan pengeditan terhadap hasil terjemahan yang akan digunakan pada situs web badan bahasa	Kantor Pustanda
3	- Memberikan penilaian/komentar (saran, kritikan, dan masukan) terhadap situs web Penjaring yang dikeluarkan oleh Pustanda	Kantor Pustanda
4	- Menerjemahkan cerita anak berbahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan judul "Saathi"	Kantor Pustanda

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menerjemahkan cerita anak berbahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan judul "The Theft"</li><li>- Menerjemahkan naskah hukum berbahasa Indonesia ke bahasa Inggris "Perjanjian Kerja Sama tentang Penerjemahan Buku Cerita Anak"</li></ul>	
5	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kegiatan Konsinyasi Finalisasi Penyusunan Naskah Terjemahan Cerita Anak sebagai Bahan Diplomasi Kebahasaan dalam Rangka Indonesia sebagai Keketuaan ASEAN 2023</li><li>- Menginput data terhadap hasil terjemahan</li></ul>	Hotel Le Meridien
6	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan penggabungan naskah terjemahan</li></ul>	Kantor Pustanda
7	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mendata naskah penerjemahan yang sudah lengkap oleh para penerjemah Pustanda</li><li>- Menerjemahkan buku cerita anak berima dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan judul "Chhakuli Wants to Know"</li></ul>	Kantor Pustanda
8	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan penggabungan naskah terjemahan</li><li>- Menerjemahkan cerita anak berbahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan judul "The Fish that Couldn't Swim"</li><li>- Menerjemahkan cerita anak berbahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan judul "Daddy's Hobby"</li></ul>	Kantor Pustanda
9	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan pendataan terhadap buku cerita yang telah diterjemahkan oleh penerjemah Pustanda</li></ul>	Kantor Pustanda
10	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menerjemahkan cerita anak berbahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan judul "The Tunes of Kongthong"</li></ul>	Kantor Pustanda
11	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan pendataan narasumber untuk kegiatan Kongres Bahasa Indonesia yang akan dilakukan secara luring</li></ul>	Kantor Pustanda
12	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan penggabungan naskah terjemahan</li><li>- Melakukan pendataan terhadap hasil terjemahan oleh penerjemah Pustanda</li></ul>	Kantor Pustanda
13	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kegiatan Finalisasi Pengembangan Laman dan Uji Coba Eksternal Fitur Penjaring</li><li>- Melakukan pendataan dan pemeriksaan terhadap buku yang telah diterjemahkan oleh penerjemah Pustanda</li></ul>	Hotel Le Meridien
14	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan penjenjangan terhadap buku cerita anak yang dipublikasikan oleh Pustanda</li></ul>	Kantor Pustanda



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Laporan mingguan (*lanjutan*)

	- Melakukan pengataakan buku untuk proses penerbitan ISBN	
15	- Melakukan penggabungan naskah terjemahan	Kantor Pustaka
16	- Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Program Penerjemahan TA 2023	Hotel The Hermitage

Bogor, 18 Januari 2024

Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa  
Pembimbing Instansi,

Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum.  
NIP 197703062003122002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Formulir bimbingan PKL

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**  
**ADMINISTRASI BISNIS**

  
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425  
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035  
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting  
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: [humas@pnj.ac.id](mailto:humas@pnj.ac.id)

---

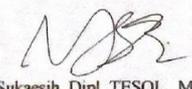
FORM PEMBIMBINGAN PKL  
(DOSEN PEMBIMBING PNJ)

Judul Laporan PKL : Implementasi Ilmu Penerjemahan dalam Menejemahkan Buku Cerita Anak dan Dokumen Perjanjian Kerja Sama di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	Selora, 19-12-2023	Pertemuan pembuka	
2	Senin, 15-01-2024	Revisi bab I Pendahuluan	
3	Senin, 15-01-2024	Revisi bab II Tinjauan Pustaka	
4	Senin, 15-01-2024	Revisi bab III Hasil Pelaksanaan dan bab IV Penutup	
5	Kamis, 25-01-2024	Finalisasi	

Depok, Januari 2024

Pembimbing,



Dra., Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.  
NIP 196104121987032004



Cerita Anak “Saathi”

Keterangan Analisis

Teknik Penerjemahan	Jumlah
Amplifikasi	11
Peminjaman	6
Deskripsi	1
Padanan Lazim	20
Penerjemahan Harfiah	15
Modulasi	5
Reduksi	13
Transposisi	4
Kompensasi	1

Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
<p>ENGLISH – LEVEL 3 Saathi</p> <p>Written by Shreya Challa Illustrated by Sonal Goyal, Sumit Sakhujia, dan Sumit Sakhujia Published by Storyweaver Community</p>	<p>ENGLISH – LEVEL 3 Saathi</p> <p>Ditulis oleh Shreya Challa Diilustrasikan oleh Sonal Goyal, Sumit Sakhujia, dan Sumit Sakhujia Diterbitkan oleh Storyweaver Community</p>
<p>Young Sita has known nothing but work, work, work. When she gets lost in the woods one day, she finds someone who shows her what fun and friendship is. But when her new friend gets in trouble, it's up to Sita to save her.</p>	<p>Si gadis kecil, Sita, tidak tahu apa-apa selain kerja, kerja, dan kerja. Ketika Sita tersesat di hutan, dia bertemu dengan sesuatu yang memberitahukannya apa itu bermain dan pertemanan. Namun saat teman barunya mendapat ancaman, Sita akan selalu siap menolong.</p>
<p>Saathi Author: Shreya Challa Illustrators: Sonal Goyal, Sumit Sakhujia, Sumit Sakhujia</p>	<p>Saathi Penulis: Shreya Challa Ilustrator: Sonal Goyal, Sumit Sakhujia, Sumit Sakhujia</p>
<p>Gopalpur was the busiest little town you had ever seen. Everybody was always busy, including little Sita. All day she did what her mother told her to do. She helped cook. She fetched water from the well. She went to pick mangoes in the</p>	<p>Golpapur merupakan kota kecil yang sangat sibuk. Semua orang sibuk bahkan si kecil Sita. Setiap hari dia melakukan semua yang dikatakan oleh ibunya. Dia ikut serta memasak. Dia mengambil air di sumur. Dia memetik mangga di kebun</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>family's mango grove.          She collected the eggs from the hen-house.          She cleaned the house.          She washed the cow.          All this and she was only five years old!</p>	<p>mangga milik keluarganya.          Dia mengumpulkan telur dari kandang ayam.          Dia membersihkan rumah.          Dia memandikan sapi.          Semua ini dilakukan oleh si kecil Sita yang berumur lima tahun!</p>
<p>One day her mother told her to pick five mangoes from the best mango tree and give them to the new neighbor as a greeting. She did exactly that and the person who opened the door was the merriest old man you had ever seen.</p> <p>“Thank you for the mangoes. Tell me, what you play here?” he asked her. Play? Little Sita was confused. She had never played in all her life. “I clean the floors,” she said. The old man shook his head in confusion as Sita walked back home.</p>	<p>Suatu hari, ibu meminta Sita untuk memetik lima buah mangga dari pohon terbaik dan memberikannya kepada si tetangga baru sebagai bentuk sapaan. Sita melakukan itu semua yang diperintahkan ibunya. Lalu, orang yang membukakannya pintu adalah seorang pria tua yang riang.</p> <p>“Terima kasih gadis kecil. Kamu sudah pernah bermain apa saja di kota kecil ini?” pria itu bertanya kepada Sita. Bermain? Sita bingung dengan pertanyaan itu. Semasa hidupnya, Dia tidak pernah bermain. “Aku menyapu lantai,” jawab Sita. Pria tua itu keheranan mendengar jawaban tersebut sembari melihat Sita berjalan menuju rumahnya.</p>
<p>Back home, Sita was making the rotis with her mother when they ran out of firewood. “Go collect some firewood from the woods, Sita. Remember to stay on the path no matter what.” Her mother instructed. “Yes, Ma,” Sita obediently said, still wondering what the old man had been talking about.</p>	<p>Sesampainya di rumah, ketika Sita membuat rotis bersama ibu, kayu bakar yang digunakan ternyata habis. “Sita, pergilah ambil kayu bakar di hutan dan ingat tetap berada di jalan yang biasanya kita lewati.” ujar ibu. “Baik ibu,” jawab Sita, sembari memikirkan perkataan pria tua tadi. *rotis = roti pipih khas India yang berbentuk lingkaran dan terbuat dari tepung gandum.</p>
<p>By this time it was dark so Sita grabbed a lamp and hurried to the woods. She followed the path like her mother always told her to.</p> <p>Today, however, there was no dry wood by the path. Sita started wondering what she should do. Now, we all know that we are not</p>	<p>Karena langit sudah mulai gelap, Sita mengambil lampu sumbu dan bergegas menuju hutan. Dia melewati jalan yang biasanya dia lewati. Hari ini, entah mengapa, tidak ada satupun kayu bakar di sepanjang jalan yang dia lewati. Sita bingung harus melakukan apa. Saat ini, kita semua tahu bahwa tidak</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>supposed to wander off the path, especially at night, but even <b>the most obedient</b> of us forget. So when Sita spotted a pile of dry wood off the path <b>she couldn't resist</b>.</p>	<p>seharusnya keluar dari jalur yang sudah diberitahu ibu apalagi pada malam hari, tetapi bahkan <b>anak penurut seperti Sita</b> terkadang lupa dengan peringatan itu. Jadi, ketika Sita melihat banyak kayu bakar di luar jalur jalannya, <b>ia tidak dapat menahan diri untuk tidak mengambil kayu tersebut</b>.</p>
<p><b>She hurried to collect some wood but a few minutes later she realized she was lost.</b></p> <p><b>Panicked, Sita started looking everywhere</b> for the path but <b>alas!</b> It was nowhere to be seen. <b>Shivering,</b> Sita curled up by a small pond and started to cry.</p>	<p>Sita bergegas mengumpulkan beberapa kayu bakar tetapi beberapa menit kemudian dia menyadari bahwa dia tersesat. Sita melihat sekitar dengan panik untuk melihat jalan yang dia lewati tadi tetapi <b>nihil!</b> Tidak ada yang bisa Sita lihat. <b>Dengan badan yang menggigil,</b> Sita meringkuk di tepi kolam kecil dan mulai menangis.</p>
<p><b>Night slowly became day and Sita was still lost.</b> She had absolutely no idea what to do. Suddenly Sita saw a giant purple <b>monster</b> in the corner of her eye. She tried to get up to run away from the <b>monster</b> but <b>fell into the pond instead!</b></p>	<p>Malam perlahan berganti menjadi siang dan <b>Sita masih di hutan.</b> Dia benar-benar tidak tahu harus melakukan apa. Tiba-tiba, Sita melihat <b>monster</b> besar berwarna ungu dari sudut matanya. Sita mencoba bangun dan berlari sekuat tenaga menjauhi <b>monster</b> tersebut tetapi <b>dia terjatuh dan tersungkur ke kolam!</b></p>
<p>Sita sobbed as she attempted to get out of the pond. Once she was on <b>shore</b> she noticed that the <b>monster</b> was following her. "Get away from <b>me!</b>" Sita cried, <b>tears streaming from her eyes.</b> "Leave me alone!" Still the <b>monster</b> followed her. Sita finally noticed that it was not a <b>monster,</b> but a giant purple bird. It nudged a red ball towards her.</p>	<p>Sambil terisak, Sita berusaha keluar dari kolam tersebut. Begitu dia berhasil <b>keluar dari kolam,</b> dia menyadari <b>monster</b> tersebut mengikutinya. "Menjauhlah!" seru Sita sambil <b>menangis.</b> "Tinggalkan aku sendiri!" Akan tetapi, <b>monster</b> itu tetap mengikutinya. Sita kemudian menyadari bahwa itu bukan <b>monster</b> melainkan seekor burung besar berwarna ungu yang sedang memainkan bola merah ke arah Sita.</p>
<p>"You want to throw that ball around? <b>Well,</b> I don't have time. <b>I still have to collect firewood and go home,</b>" Sita frowned. The bird didn't <b>move.</b> "All</p>	<p>"Kamu mau memainkan bola itu? <b>Hmm</b> aku tidak punya waktu. <b>Aku harus mengumpulkan kayu bakar dan kembali ke rumah,</b>" Sita menggerutu.</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>right," she sighed and threw the ball into the water. The big purple bird immediately <b>jumped in</b> and threw it back to her.</p> <p>They <b>threw the ball back and forth</b> and afterwards the purple bird plucked fresh ripe mangoes off a tree for her.</p>	<p>Burung itu tidak <b>menggubris</b>. "Oke baiklah," Sita menghelas nafas dan melempar bola ke kolam. Burung besar itu segera <b>mengambil bola</b> dan memberikannya kepada Sita. Mereka akhirnya <b>bermain lempar tangkap bola</b> dan tanpa diduga burung tersebut membuat beberapa mangga matang terjatuh dari pohonnya.</p>
<p><b>For the rest of the day</b>, Sita played with the bird. For the first time <b>in her life</b> she was having fun. She hugged the purple bird and said to it, "<b>You are my new best friend. I will call you Saathi. It means friend.</b>" Sita played all day and she didn't even worry about cooking or collecting firewood even once.</p>	<p><b>Sepanjang hari Sita</b> bermain dengan burung itu. Untuk pertama kalinya, Sita bersenang-senang dalam hidupnya. Sita memeluk burung ungu tersebut dan berkata "<b>Kamu adalah sahabat baruku. Aku akan menamaimu Saathi, yang artinya teman.</b>" Sita bermain sepanjang hari tanpa memikirkan apa pun.</p>
<p>While Sita and Saathi lay basking in the sun in <b>the afternoon</b>, Sita heard <b>her name being called by someone</b>. "That's Ram Uncle who is the policeman!" <b>she gasped</b>. "I have to go, Saathi, I'll see you soon!" She jumped up and ran to the voice. "Ram Uncle!" she exclaimed as she saw him. "Sita! What happened?" he said in shock as he saw her. She explained about how she had gotten lost and about her new friend as they walked back towards the village.</p>	<p>Ketika Sita dan Saathi berbaring menikmati sinar matahari, <b>Sita mendengar namanya dipanggil seseorang</b>. "Itu Paman Ram yang merupakan seorang polisi!" <b>serunya dengan terkejut</b>. "Aku harus pergi Saathi. Aku akan segera kembali!" Sita segera bangun dan berlari menuju suara itu. "Paman Ram!" serunya saat melihat pamannya. "Sita! Apa yang terjadi?" ucap paman Ram saat melihat gadis kecil tersebut. Sita menjelaskan tentang bagaimana dia tersesat dan teman barunya saat mereka berjalan kembali menuju desa.</p>
<p>Once they reached the village, <b>Ram Uncle told the villagers what had happened</b>. "<b>That purple bird must have kidnapped her!</b>" "The hideous beast was going to eat her!" Upset cries arose from the villagers. "<b>No, no!</b>" Rani exclaimed, shocked, "Saathi is my friend!"</p>	<p>Ketika mereka sampai di desa, <b>Paman Ram menceritakan apa yang terjadi kepada para warga</b>. "<b>Burung ungu itu pasti menculik Sita!</b>" "Binatang yang mengerikan itu pasti mau memakan Sita!" Ujaran penuh kekesalan muncul dari para warga. "<b>Tidak, tidak seperti itu!</b>" seru Sita dengan suara kencang,</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>"What do you know, Rani?" a villager snapped.          "We are going <b>hunt down</b> this monster tomorrow!</p>	<p>"Saathi adalah temanku!"          "Apa yang kamu tahu Sita?" warga berteriak.          "Kita akan <b>membunuh</b> monster itu besok!"</p>
<p>The next day, as Sita plucked mangoes <b>from a tree</b>, she noticed a group of villagers including <b>the village headman</b> heading towards the forests carrying large heavy sticks. They were going to hurt Saathi! <b>Sita ran into the forest</b> and saw Saathi sitting on the ground, eating fruits. "Saathi, Saathi! The villagers are coming to hurt you," she cried. Just then, the villagers arrived at that very spot and noticed the big purple bird.</p>	<p>Keesokan harinya, ketika Sita memetik mangga, dia melihat para warga termasuk <b>kepala suku</b> berjalan menuju hutan sembari membawa tongkat runcing. Mereka akan menyakiti Saathi!  <b>Sita berlari menuju hutan</b> dan melihat Saathi sedang duduk di tanah sembari memakan buah.          "Saathi, Saathi! Para warga akan datang menyakitimu," seru Sita. Tak lama kemudian, para warga sampai tepat di tempat itu dan melihat burung besar berwarna ungu tersebut.</p>
<p>As the group of villagers ran towards Saathi, <b>Sita blocked her friend</b>. "Don't hurt my Saathi! She's my best friend!" Sita cried. "Sita, this monster tried to eat you!" <b>the village headman</b> snarled. "No, no! She's my friend. <b>It's all my fault that I got lost in the forest!</b> She didn't do anything!" Sita said. "I never got to have any friends and I have never played <b>and had fun!</b> It is only because of Saathi that <b>I know what fun is!</b>"</p>	<p>Sejumlah warga berlari ke arah Saathi, tetapi <b>Sita melindunginya dari amukan warga</b>. "Jangan sakiti Saathi! Dia sahabatku!" teriak Sita. "Sita, monster ini mencoba untuk memakanmu!" ujar <b>kepala suku</b>. "Tidak, tidak seperti itu! Dia adalah temanku. <b>Aku tersesat karena kesalahanku sendiri!</b> Dia tidak melakukan apa-apa!" ujar Sita. "<b>Selama ini aku tidak pernah punya teman dan tidak pernah bermain!</b> Hanya karena Saathi <b>aku bisa bermain dan bersenang-senang!</b>"</p>
<p>The villagers looked at each other. "This is true. All of us are always busy. We never get to relax. I don't remember the last time <b>I did anything but work</b>," one villager muttered. All the others agreed.          "All right, Sita. We won't hurt Saathi. You can play with her whenever <b>you want</b>," <b>the headman</b> told Sita. <b>Sita had never been happier!</b></p>	<p>Para warga saling bertatapan satu sama lain. "Benar. Kita semua terlalu sibuk. Kita tidak pernah beristirahat. Saya bahkan tidak ingat kapan terakhir kali <b>saya bersantai</b>," seorang warga bergumam. Semuanya setuju "Baiklah Sita. Kami tidak akan menyakiti Saathi. Kamu bisa bermain bersamanya kapanpun," ucap <b>kepala suku</b>. Mendengar perkataan itu, <b>Sita sangat senang!</b></p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>From then on, Gopalpur was not only a busy town, but a relaxing town. Everybody was happy to get a break from work. But Sita and Saathi were the happiest.</p> <p>THE END</p>	<p>Sejak saat itu, Golpapur tidak hanya kota sibuk, tetapi juga kota yang menyenangkan. Setiap orang selalu senang ketika beristirahat dari pekerjaannya sejenak. Akan tetapi, yang paling bahagia antara yang lain adalah Sita dan Saathi.</p> <p>SELESAI</p>
--	--





Lampiran 5 Hasil terjemahan dokumen perjanjian kerja sama

Dokumen Perjanjian Kerja Sama

Keterangan Analisis

Teknik Penerjemahan	Jumlah
Kalke	47
Peminjaman	9
Kompensasi	5
Padanan Lazim	11
Penerjemahan Harfiah	33

Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA DAN XXXX	COOPERATION AGREEMENT BETWEEN AGENCY FOR LANGUAGE DEVELOPMENT AND CULTIVATION AND XXXX
TENTANG	CONCERNING
PENERJEMAHAN BUKU CERITA ANAK	TRANSLATION OF CHILDREN'S STORYBOOK
NOMOR:	NUMBER:
NOMOR:	NUMBER:
Pada hari ini, tanggal..., yang bertanda tangan di bawah ini.	On this day, ..., the undersigned:
1. E. Aminuddin Aziz: Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang berkedudukan di Jl. Daksinapati No. IV, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.	1. E. Aminuddin Aziz: Head of Agency for Language Development and Cultivation, Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in this matter acting for and on behalf of Agency for Language Development and Cultivation that located at Jl. Daksinapati No. IV, Rawamangun, Pulo Gadung, East Jakarta, hereinafter referred to as FIRST PARTY.
2. .... ....., dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama, yang berkedudukan di Jalan .....	2. .... ....., in this matter acting for and on behalf of, that located at Jalan..... ....., hereinafter referred

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

....., yang selanjutnya disebut <b>PIHAK KEDUA</b> .	to as <b>SECOND PARTY</b> .
<b>PIHAK PERTAMA</b> dan <b>PIHAK KEDUA</b> secara bersama-sama disebut sebagai <b>PARA PIHAK</b> , dengan ini sepakat mengadakan Perjanjian Kerja Sama tentang Penerjemahan Buku Cerita Anak bertema <b>STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics)</b> dengan ketentuan sebagai berikut.	<b>FIRST PARTY</b> and <b>SECOND PARTY</b> are collectively referred to as <b>PARTIES</b> , hereby agree to enter into a Cooperation Agreement concerning Translation of <b>Children's Storybook</b> with the theme of <b>STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics)</b> , under the following provisions.
<b>MAKSUD DAN TUJUAN</b>	<b>PURPOSE AND OBJECTIVE</b>
<b>Pasal 1</b>	<b>Article 1</b>
(1) Perjanjian kerja sama ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi <b>PARA PIHAK</b> dalam melaksanakan koordinasi dan kerja sama sesuai dengan tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing.	(1) This cooperation agreement is intended as the guidelines for <b>PARTIES</b> in performing coordination and cooperation in accordance with their respective duties, functions, and authorities.
(2) Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk mendukung diplomasi bahasa melalui penerjemahan dan publikasi koleksi buku cerita anak dari XXX.	(2) The objective of this Cooperation Agreement is to support language diplomacy through the translation and publication of a collection of children's storybooks from XXX.
<b>RUANG LINGKUP</b>	<b>SCOPE</b>
<b>Pasal 2</b>	<b>Article 2</b>
Ruang lingkup kerja sama ini meliputi:	This scope of cooperation, as follows:
A. <b>PIHAK PERTAMA</b> melaksanakan penerjemahan buku cerita anak yang disediakan oleh <b>PIHAK KEDUA</b> dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia; dan	A. <b>FIRST PARTY</b> is conducting translation of children's storybook provided by <b>SECOND PARTY</b> from English to Bahasa; and
B. <b>PIHAK KEDUA</b> mendapatkan buku bacaan peningkatan literasi anak dari <b>PIHAK PERTAMA</b> .	B. <b>SECOND PARTY</b> is obtaining children's literacy improvement reading book from <b>FIRST PARTY</b> .
<b>PELAKSANAAN</b>	<b>IMPLEMENTATION</b>
<b>Pasal 3</b>	<b>Article 3</b>
Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dikoordinasikan oleh Iwa Lukmana, Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, dan	This implementation of this Cooperation Agreement is coordinated by Iwa Lukmana, Head of Language Strengthening and



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

_____, XXX.	Empowerment Center, and _____, XXX.
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTY AND RESPONSIBILITY
Pasal 4	Article 4
(1) <b>PIHAK PERTAMA</b> memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:	(1) <b>FIRST PARTY</b> is having duties and responsibilities, as follows:
a. melakukan penerjemahan koleksi buku cerita anak dari <b>PIHAK KEDUA</b> dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia;	a. conducting translation of children's book collections from <b>SECOND PARTY</b> in English to Bahasa;
b. mencantumkan <b>nama penerjemah</b> di dalam buku yang diterjemahkan;	b. submitting <b>translator name</b> in the translated book;
c. melakukan penelaahan dan <b>penyuntingan akhir</b> untuk menjaga kualitas terjemahan; dan	c. conducting legal and acceptable English language examinations and <b>final editing</b> to maintain the quality of translations;
d. menyediakan _____ judul <b>buku cerita anak</b> bertema budaya dalam bahasa Indonesia, Inggris, atau Mandarin untuk dimasukkan ke dalam koleksi perpustakaan <b>National Library Board Singapura</b> .	d. providing _____ titles of <b>children's storybooks</b> with cultural themes in Bahasa, English, or Mandarin to be submitted to the collection of the <b>National Library Board Singapore</b> .
(2) <b>PIHAK KEDUA</b> memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:	(2) <b>SECOND PARTY</b> is having duties and responsibilities, as follows:
a. menyediakan _____ judul <b>buku</b> dari <b>National Library Board Singapura</b> yang akan diterjemahkan oleh <b>PIHAK PERTAMA</b> ;	a. providing _____ titles of books from <b>National Library Board Singapore</b> which will be translated by <b>FIRST PARTY</b> ;
b. menyetujui bahwa <b>PIHAK PERTAMA</b> dapat mencantumkan <b>logo</b> dan <b>maskot</b> dalam buku;	b. agreeing that <b>FIRST PARTY</b> may submit <b>logo</b> and <b>maskot</b> of books;
c. menyetujui bahwa <b>PIHAK PERTAMA</b> dapat mencantumkan lini <b>kredit</b> dalam buku terjemahan yang berbunyi " _____" ".	c. agreeing that <b>FIRST PARTY</b> may include a line of <b>credit</b> in the translation book that reads " _____".
d. menyetujui bahwa buku terjemahan <b>PIHAK</b>	d. agreeing that the translation book of <b>FIRST PARTY</b> will



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><b>PERTAMA</b> akan diunggah dan dipublikasikan di <b>laman resmi</b> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta <b>laman penerjemahan daring</b>, serta didaftarkan di bawah lisensi CC-by-NC 4.0 yang kemudian dapat diedit, dihapus dan dimodifikasi serta dapat ditampilkan di media lain.</p>	<p>be uploaded and published at <b>official website</b> of Agency for Language Development and Cultivation also at <b>online translation website</b>, and registered by CC-by-NC 4.0 license that can then be edited, deleted, modified, and displayed in other media.</p>
PEMBIAYAAN	FINANCING
Pasal 5	Article 5
<p>Biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini dibebankan kepada <b>PARA PIHAK</b> sesuai dengan <b>peraturan perundang-undangan</b>.</p>	<p>Any costs incurred due to the implementation of this <b>Cooperation Agreement</b> shall be charged to the <b>PARTIES</b> in accordance with applicable laws and regulations.</p>
PEMANTAUAN DAN EVALUASI	MONITORING AND EVALUATION
Pasal 6	Article 6
<p>Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini dilakukan secara bersama-sama oleh <b>PARA PIHAK</b> sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun.</p>	<p>Monitoring and evaluation of the implementation of this <b>Cooperation Agreement</b> shall be conducted jointly by the <b>PARTIES</b> at least as an annual activity.</p>
KORESPONDENSI	CORRESPONDENCE
Pasal 7	Article 7
<p>(1) <b>Segala surat-menyurat</b> serta pemberitahuan yang diperlukan dan diharuskan dalam pelaksanaan <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini harus disampaikan kepada <b>PARA PIHAK</b> melalui alamat di bawah ini.</p>	<p>(1) Any correspondence and notices that are necessitated and required in the implementation of this <b>Cooperation Agreement</b> must be submitted to the <b>PARTIES</b> to their address below.</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><b>PIHAK PERTAMA</b>  <b>Kepala Badan</b> Pengembangan dan Pembinaan Bahasa          Alamat : <b>Jalan Daksinapati IV, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur</b>          Telepon : (021) 29099245          Posel : <a href="mailto:kklp.penerjemahan@kemdikbud.go.id">kklp.penerjemahan@kemdikbud.go.id</a></p> <p><b>PIHAK KEDUA</b>          XXX          Alamat :          Telepon :          Posel :</p>	<p><b>FIRST PARTY</b>  <b>Head of Agency</b> for Language Development and Cultivation          Address: <b>Jalan Daksinapati IV, Rawamangun, Pulo Gadung, East Jakarta</b>          Tel.: (021) 29099245          Email: <a href="mailto:kklp.penerjemahan@kemdikbud.go.id">kklp.penerjemahan@kemdikbud.go.id</a></p> <p><b>SECOND PARTY</b>          XXX          Address:          Tel.:          Email :</p>
<p>(2) <b>Penggantian dan/atau perubahan ketentuan</b> sebagaimana dimaksud pada <b>ayat (1)</b> oleh salah satu <b>PIHAK</b> harus dilakukan pemberitahuan secara tertulis kepada <b>PIHAK</b> lainnya.</p>	<p><b>Replacement and/or amendment of the provisions as referred to in paragraph (1) by one of the PARTY must be notified in a written form to the other PARTY.</b></p>
<p><b>JANGKA WAKTU</b> Pasal 8</p>	<p><b>PERIOD</b> Article 8</p>
<p>(1) <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditandatangani oleh <b>PARA PIHAK</b> dan dapat <b>diperpanjang atau diakhiri</b> berdasarkan kesepakatan <b>PARA PIHAK</b>.</p>	<p>(1) This <b>Cooperation Agreement</b> is applicable for one (1) year from the date signed by the <b>PARTIES</b> and may be <b>extended or terminated</b> based on the agreement of the <b>PARTIES</b>.</p>
<p>(2) <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini dapat <b>diperpanjang</b> sesuai kebutuhan berdasarkan <b>kesepakatan PARA PIHAK</b>, dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi <b>paling lambat 3 bulan</b> sebelum berakhir masa berlakunya <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini.</p>	<p>(2) This <b>Cooperation Agreement</b> may be <b>extended as needed</b> based on the agreement of the <b>PARTIES</b>, with prior coordination <b>no later than 3 months</b> before the termination of this <b>Cooperation Agreement</b>.</p>
<p>(3) <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud</p>	<p>(3) This <b>Cooperation Agreement</b> may be terminated prior to the period referred to in paragraph</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>pada ayat (1) dengan ketentuan PIHAK yang bermaksud mengakhiri <b>Perjanjian Kerja Sama</b> wajib memberitahukan secara tertulis pada PIHAK lainnya paling lambat 3 bulan sebelum rencana pengakhiran.</p>	<p>(1) provided that the PARTY intending to terminate the <b>Cooperation Agreement</b> shall notify the other PARTY in writing within 3 months prior to the planned termination.</p>
LAIN-LAIN	MISCELLANEOUS
Pasal 9	Article 9
<p>(1) <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi</p>	<p>(1) The <b>Cooperation Agreement</b> may be terminated or canceled by operation of law in the event of</p>
<p>a. perubahan ketentuan perundang-undangan atau perubahan kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini;</p>	<p>a. amendments to laws and regulations or government policies that shall make it unlawful for this <b>Cooperation Agreement</b> to be executed;</p>
<p>b. keadaan kahar (force majeure), antara lain kebakaran, <b>bencana alam</b>, gempa bumi, pemogokan masal, kerusakan, perang, pandemi, dan sebagainya sebagai akibat alam dan tidak dapat dihindari oleh PIHAK yang terkena.</p>	<p>b. force majeure, including fires, natural disasters, earthquakes, mass strikes, riots, wars, pandemics, and others as a result of nature and cannot be avoided by the affected PARTY.</p>
<p>(2) PIHAK yang terkena keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memberitahukan kepada PIHAK lainnya.</p>	<p>(2) The PARTY that is affected by the circumstances referred to in paragraph (1) shall notify the other PARTIES.</p>
<p>(3) Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur dalam <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini akan diatur tersendiri dalam suatu addendum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini.</p>	<p>(3) Matters deemed necessary and are not provided for herein, shall be provided separately in an addendum that is an integral part of this <b>Cooperation Agreement</b>.</p>
PENUTUP	CLOSING PROVISIONS



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pasal 10	Article 10
Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermeterai cukup, masing-masing tertulis sama dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan setiap pihak mendapat 1 (satu) rangkap asli.	This Cooperation Agreement is drawn up in two (2) counterparts, duly stamped, each of which is equally written and has the same legal force, and each party shall receive one (1) counterpart.
PIHAK PERTAMA	FIRST PARTY
PIHAK KEDUA	SECOND PARTY
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,	Head of Agency for Language Development and Cultivation,
E. Aminuddin Aziz	E. Aminuddin Aziz



Cerita Anak “The Theft”

Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
<p>ENGLISH – LEVEL 2 The Theft</p> <p>Written by Vani B Illustrated by Sonal Goyal, Sumit Sakhujia, dan Sumit Sakhujia Published by Storyweaver Community</p>	<p>ENGLISH – LEVEL 2 Si Pencuri</p> <p>Ditulis oleh Vani B Diilustrasikan oleh Sonal Goyal, Sumit Sakhujia, dan Sumit Sakhujia Diterbitkan oleh Storyweaver Community</p>
<p>Cows, goats, hens have gone missing in the village. The villagers trust each other. Then, who is the culprit?</p>	<p>Sapi, kambing, dan ayam menghilang dari desa. Para warga saling percaya satu sama lain. Lalu, siapa pelakunya?</p>
<p>The Theft Author: Vani B Illustrators: Sonal Goyal, Sumit Sakhujia, Sumit Sakhujia</p>	<p>Si Pencuri Penulis: Vani B Ilustrator: Sonal Goyal, Sumit Sakhujia, Sumit Sakhujia</p>
<p>Ronakpur was a simple village with families living in perfect harmony with one another.</p> <p>The people raised their cattle and trusted each other. The villagers had never heard of a single theft in their village.</p>	<p>Ronakpur adalah sebuah desa kecil yang para warganya hidup dengan harmonis satu sama lain.</p> <p>Para warga memelihara hewan ternaknya dan saling percaya. Selama ini tidak pernah ada pencurian di desa itu.</p>
<p>But things had begun to change for the worse. One day a farmer reported that his goat was missing. While the villagers initially believed that the goat had strayed into a neighbouring village, more goat, pigs and hens began to disappear. Mukhiya, the village headman called for a meeting to discuss the issue.</p> <p>"We all trust each other here, it is unlikely that someone stole the cattle", said the headman.</p> <p>"Yes, we have not had a single theft in many years. It is baffling how the cattle went missing", said a farmer.</p>	<p>Namun, segalanya mulai berubah. Suatu hari, seorang peternak melaporkan bahwa kambingnya hilang. Pada awalnya para warga menganggap bahwa kambing tersebut hanya tersesat ke desa sebelah, tetapi dengan seiring waktu semakin banyak kambing, babi, dan ayam yang mulai menghilang. Mukhiya, si kepala desa, mengadakan pertemuan untuk membahas masalah ini.</p> <p>"Kita semua di sini saling percaya, sepertinya tidak mungkin ada yang mencuri", ujar kepala desa.</p> <p>"Ya, kita tidak pernah mengalami kejadian seperti ini sebelumnya.</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>Sungguh mengherankan bagaimana hewan-hewan ternak ini menghilang”, ucap salah satu peternak.</p>
<p>"But we have a tight fencing around the village. And it is impossible for the cattle to stray", replied Sona. Sona was a smart nine year old in the village.</p> <p>What Sona said made sense but why and how could cattle go missing, pondered the villagers. The village headman adjourned the meeting with no definite solution.</p>	<p>“Tetapi kita mempunyai pagar yang memisahkan desa kita dengan desa sebelah dan rasanya tidak mungkin hewan ternak itu bisa melewatinya”, ujar Sona. Sona adalah seorang gadis kecil berusia sembilan tahun yang cerdas.</p> <p>Para warga berpikir apa yang dikatakan Sona masuk akal tetapi mengapa dan bagaimana hewan-hewan ternak bisa hilang. Kepala desa menunda pertemuan tanpa menghasilkan solusi.</p>
<p>That night, after her family had gone to bed, Sona set out with a lantern in hand.</p> <p>She was concerned. They were poor people and could not afford to lose more cattle. "Who could the culprit be?"</p> <p>"Did the cattle indeed stray?" "Was someone in the village a thief, taking the trust of the villagers for granted?" It all seemed confusing.</p>	<p>Malam itu, ketika semua keluarganya sudah terlelap, Sona keluar dengan lampu sumbu di tangan sebagai penerangan. Mereka yang hewan ternaknya dicuri adalah warga miskin dan tidak memiliki apa-apa lagi. "Siapa pelakunya?" "Apakah benar hewan-hewan tersebut tersesat?" "Apakah seseorang di desa yang mencuri? Dan menganggap remeh kepercayaan para warga?" Semuanya masih terlalu membingungkan.</p>
<p>Barely had she taken a few steps outside her house, she saw someone hurriedly walk away from her gate.</p> <p>She gathered pace and caught up with the shadow that was now trying to make a quick exit.</p> <p>It was Muni Singh, the village money lender.</p> <p>What was he doing at her gate? "What are you doing at my home?" asked Sona firmly.</p> <p>"Why do you look at me</p>	<p>Sesaat Sona melangkah keluar dari rumahnya, dia melihat seseorang tergesa-gesa menjauhi gerbang rumahnya.</p> <p>Sona mengumpulkan keberanian dan mencoba mengejar orang tersebut Ternyata itu adalah Paman Muni, seorang rentenir di desa.</p> <p>Apa yang sedang dia lakukan? "Apa yang kamu lakukan di rumahku?" Tanya Sona dengan tegas</p> <p>"Kenapa kamu menatapku seperti itu?"</p>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>suspiciously? I was just taking a walk" snapped back Muni Singh.</p>	<p>Aku hanya berjalan-jalan” balas Paman Muni.</p>
<p>"But if you were just taking a stroll, why did you run away on seeing me?", asked smart Sona.</p> <p>"See girl, don't try to act smart, I was just taking a walk, didn't I tell you once", Muni Singh's voice almost seemed like a scowl now.</p> <p>Sona took a quick check on her cattle, locked their shed and went back to bed. Muni Singh and his actions continued to bother her.</p>	<p>“Tetapi, jika kamu benar hanya berjalan-jalan, kenapa kamu kabur ketika melihatku?”, tanya Sona dengan pertanyaan pintar</p> <p>“Hei gadis kecil, jangan berlagak sok pintar, Aku hanya berjalan-jalan, bukankan aku sudah mengatakannya” jawan Paman Muni dengan suara yang seperti sedang menahan amarah.</p> <p>Sona secara cepat memeriksa hewan ternaknya, mengunci kandang, dan kembali ke rumah. Tingkah Paman Muni terlalu mencurigakan.</p>
<p>There was just one person whom she could go to for help. That was her pet puppy, Shera.</p> <p>It is believed puppies had a greater sense of smell than humans, and Shera could help solve the mystery of the missing cattle.</p> <p>When Sona briefed Shera about the issue, Shera ran to his friends in the jungle.</p> <p>May be his friends in the jungle would help the villagers solve the mystery.</p>	<p>Sepertinya ada satu sosok yang bisa membantu Sona, yaitu anjing kecil kesayangannya, Shera.</p> <p>Kita semua tahu bahwa anjing memiliki indra penciuman yang jauh lebih tajam dari manusia, dan Shera bisa menjadi jawaban untuk memecahkan misteri hilangnya hewan-hewan ternak di desa.</p> <p>Ketik Sona memberitahukan semua yang terjadi kepada Shera, anjing kecil itu langsung berlari menuju teman-temannya di hutan.</p> <p>Mungkin saja teman-temannya itu bisa membantu memecahkan masalah ini.</p>
<p>He first ran to his friend the fox and said "I want you to keep a close watch on the farms. If some thing moves at night, I want you to HOWL loud and don't forget to chase and frighten the culprit"</p> <p>"Wow this is exciting, I haven't chased a thief even once in this village", cackled the fox.</p>	<p>Shera pertama menghampiri temannya yang merupakan seekor rubah dan berkata “Aku mau minta tolong untuk selalu memperhatikan peternakan. Jika ada sesuatu yang mencurigakan terjadi pada malam hari, kamu harus segera melolong dengan kencang dan cobalah untuk menangkap pelakunya”</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>“Wow ini sangat seru! Aku belum pernah berburu pencuri sekalipun di desa ini”, jawab Rubah terkekeh.</p>
<p>Next, Shera ran to the owl and said " The villagers have to hunt the thief that has been stealing the cattle"</p> <p>When you see something amiss in the farms. hoot out LOOOuuuuud!</p> <p>"Sure, ready to help ", said the Owl.</p>	<p>Kemudian, Shera berlari menuju si Burung hantu dan berkata “Para warga sedang mencari pelaku pencurian hewan ternak”</p> <p>Ketika kamu melihat sesuatu yang janggal di daerah peternakan, memekiklah dengan sangat kencang!</p> <p>“Oke, aku akan mengawasi”, ujar si Burung hantu</p>
<p>It was a full moon night and not a leaf stirred in the farm.</p> <p>Suddenly , there was a shadow that was moving towards Sona's farm.</p> <p>The puppy BarrRRrrrrkkkkked. The Fox HOWVVA wwwwwwwwled. The Owl HOOOOoooooted.. ...and soon</p>	<p>Saat itu malam bulan purnama dan tidak ada apa pun yang bergerak di peternakan bahkan sehelai daun.</p> <p>Tiba-tiba, sosok bayangan bergerak menuju peternakan milik keluarga Sona.</p> <p>Shera mengonggong Rubah melolong Burung hantu memekik ... dan kemudian</p>
<p>The entire village had woken up.</p> <p>The villagers and the headman came with their knives, lathis and sticks to nab the thief.</p> <p>.. and it was none other than the money lender.</p>	<p>Seluruh warga dan kepala desa terbangun dan bergegas menuju lokasi dengan senjata yang mereka bawa seperti pisau, <i>lathi</i>, dan pemukul untuk menangkap pelaku.</p> <p>... dan pelakunya ternyata adalah rentenir desa semalam.</p> <p>***<i>Lathi</i> (bahasa India) – Tongkat</p>
<p>Smart Sona, Shera, her puppy and all their friends in the jungle were overjoyed. They had finally helped nab the thief !!!</p>	<p>Sona si gadis pintar, Shera si anjing kecil kesayangan, dan semua teman-temannya di hutan sangat senang. Mereka akhirnya berhasil membantu menangkap si pencuri!!!</p>



Lampiran 7 Hasil terjemahan cerita *The Fish Couldn't Swim*

Cerita Anak “The Fish Couldn’t Swim”

Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
ENGLISH – LEVEL 2	ENGLISH – LEVEL 2
The Fish that Couldn't Swim  Written by Sarah Gaylard Illustrated by Thulisizwe Mamba Published by Book Dash	Ikan yang Tidak Bisa Berenang  Ditulis oleh Sarah Gaylard Diilustrasikan oleh Thulisizwe Mamba Diterbitkan oleh Book Dash
Have you ever heard of a fish that can't swim?	Apakah kamu pernah mendengar tentang ikan yang tidak bisa berenang?
The Fish that Couldn't Swim  Author: Sarah Gaylard Illustrator: Thulisizwe Mamba	Ikan yang Tidak Bisa Berenang  Penulis: Sarah Gaylard Ilustrator: Thulisizwe Mamba
There once was a boy who could run and jump and climb. He could even make noise like a seagull. But he couldn't swim. And oh, how he wanted to.	Dikisahkan ada seorang anak laki-laki yang mahir berlari, melompat, dan memanjat. Dia bahkan bisa menirukan suara burung camar. Akan tetapi, ada satu hal yang belum bisa dikuasanya, yaitu berenang.
Then one day... ... he noticed a fish that couldn't swim either.	Kemudian suatu hari... ... dia melihat ikan yang juga tidak bisa berenang sama dengan dirinya.
He wanted to help the fish.	Dia ingin membantu ikan itu berenang.
So he put it in the water...	Jadi, dia memasukkan ikan tersebut ke dalam air...
... and the fish came alive!	... dan ikan itu bergerak!
But the boy also wanted to learn to swim.	Namun, anak laki-laki tersebut juga ingin berenang.
So the fish showed the boy to put his mouth in the water and blow.	Anak laki-laki itu memperhatikan bagaimana mulut ikan tersebut saat berenang dan dia berhasil

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	mencontohnya.
What fun they had!	Dia berhasil berenang! Ini sangat menyenangkan!
The next day, the boy remembered what the fish had taught him.	Keesokan harinya, anak laki-laki tersebut tetap mengingat cara berenang yang dia pelajari dari ikan kemarin.
[picture]	[gambar]
And so the boy who could run and jump and climb, and even make a noise like a seagull, learned to swim like a fish.	Sekarang, anak laki-laki yang mahir berlari, melompat, memanjat, dan menirukan suara burung camar tersebut juga sudah mahir berenang seperti ikan.
[picture]	[gambar]
[picture]	[gambar]
[picture]	[gambar]





Cerita Anak “Daddy’s Hobby”

Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
ENGLISH – LEVEL 1	ENGLISH – LEVEL 1
Daddy’s Hobby	Hobi Ayah
Original story <u>爸爸的爱好</u> by Singapore Book Council Limited Written by Tan Jun Qi Illustrated by Tan Jun Qi Translated by Jenny Lu for Pratham Books	Cerita asli berjudul <u>爸爸的爱好</u> oleh Singapore Book Council Limited Ditulis oleh Tan Jun Qi Diilustrasikan oleh Tan Jun Qi Diterjemahkan oleh Jenny Lu for Pratham Books
Every morning, Daddy puts on his helmet, laces up his sneaker, hops onto his bicycle! But is Daddy’s hobby riding his bicycle or..?	Setiap pagi, Ayah memakai helmnya, mengikat tali sepatunya, dan menaiki sepedanya! Apakah hobi Ayah bersepeda atau malah yang lain..?
Daddy’s Hobby	Hobi Ayah
Original Publisher: Singapore Book Council Limited Author: Tan Jun Qi Illustrator: Tan Jun Qi Translator: Jenny Lu	Penerbit Awal: Singapore Book Council Limited Penulis: Tan Jun Qi Ilustrator: Tan Jun Qi Penerjemah: Jenny Lu
Daddy’s hobby is...	Hobi Ayah adalah...
going to the bazaar to buy fruits!	pergi ke pasar dan membeli buah!
Longan Rambutan Mango	Lengkeng Rambutan Mangga
Duku Jackfruit Guava	Duku Nangka Jambu biji
Durian Mangosteen Dragon fruit	Durian Manggis Buah naga
Our hobby is eating the fruits that Daddy brings back!	Dan hobi kami adalah memakan buah yang Ayah beli!

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 9 Hasil terjemahan cerita *The Tunes of Kongthong*

Cerita Anak “The Tunes of Kongthong”

Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
<p>ENGLISH – LEVEL 3</p> <p>The Tunes of Kongthong</p> <p>Written by Auswyn Winter Japang Illustrated by P. Mario K. Pathaw Published by Sauramandala Foundation</p>	<p>ENGLISH – LEVEL 3</p> <p>Lagu Kongthong</p> <p>Ditulis oleh Auswyn Winter Japang Diilustrasikan oleh P. Mario K. Pathaw Diterbitkan oleh Sauramandala Foundation</p>
<p>In Kongthong, one of the most unique villages in Meghalaya, three boys named Kyrpang, Pyndap, and Shemphang head to a nearby waterfall for a day of enjoyment and fun. The boys soon discover a beautiful cave filled with numerous life forms. As they move further into the cave, they become stranded. How will they manage to escape the cave with the night fast approaching? Join Kyrpang and his friends as they utilise their musical names to find a way out.</p>	<p>Di Kongthong, tepatnya salah satu desa paling unik di Meghalaya, terdapat tiga anak laki-laki bernama Kyrpang, Pyndap, dan Shemphang yang berkelana menuju air terjun terdekat untuk bersenang-senang. Mereka menemukan sebuah gua indah yang dipenuhi dengan berbagai macam hal. Saat mereka bergerak lebih jauh ke dalam gua, mereka mulai tersesat. Bagaimana mereka bisa keluar dari gua dengan malam yang semakin laru? Bergabunglah dengan Kyrpang dan teman-temannya saat mereka menggunakan lagu untuk menemukan jalan keluar.</p>
<p>The Tunes of Kongthong</p> <p>Author: Auswyn Winter Japang Illustrator: P. Mario K. Pathaw</p>	<p>Lagu Kongthong</p> <p>Penulis: Auswyn Winter Japang Ilustrator: P. Mario K. Pathaw</p>
[picture]	[gambar]
<p>It is a bright and pleasant day at Kongthong. Kyrpang is excited and eagerly awaits the arrival of his friends to go on a picnic with them.</p>	<p>Hari ini adalah hari yang cerah dan menyenangkan di Kongthong. Kyrpang sangat senang dan tidak sabar menunggu kedatangan teman-temannya untuk piknik bersama.</p>
<p>“Bye, Mei!” Kyrpang calls out to his mother as he runs with his friends. Shida smiles as she looks at him and</p>	<p>"Sampai jumpa, Ibu!" Kyrpang berseru kepada ibunya sambil berlari bersama teman-temannya. Shida</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

calls out, “Don’t be late, Kyrpang!”	tersenyum sambil menatap bocah laki-laki tersebut dan berseru, "Jangan sampai pulang terlambat, Kyrpang!"
Kyrpang crosses the root bridge with his friends Shemphang and Pyndap. Discussing the adventure that lies ahead, Kyrpang says, “since this picnic route is so beautiful, I wonder how lovely our picnic will be!”	Kyrpang menyeberangi jembatan akar bersama teman-temannya, Shemphang dan Pyndap. Sembari membahas petualangan yang akan dilewati, Kyrpang berkata, "karena rute piknik ini sangat indah, sudah dapat dipastikan tempat piknik yang akan kita kunjungi sangat menyenangkan!"
“We are finally here!” Kyrpang says, while Shemphang and Pyndap excitedly jump into the stream and say in unison, “We haven’t played in this stream for a long time!”	"Akhirnya kita sampai juga!" Kata Kyrpang, sementara Shemphang dan Pyndap langsung melompat dengan semangat ke dalam sungai dan berkata secara bersamaan, "Kita sudah lama sekali tidak bermain di sungai ini!"
After playing for sometime, Shemphang decides to search for shiny water stones nearby when he suddenly notices something. He points towards a small cave next to the waterfall, “Look! I have never seen that before!”	Setelah bermain selama beberapa saat, Shemphang memutuskan untuk mencari bebatuan yang berkilau di sekitar sungai ketika dia tiba-tiba melihat sesuatu. Dia menunjuk ke arah sebuah gua kecil di sebelah air terjun, "Lihat! Aku belum pernah melihat gua itu sebelumnya!"
Once they get inside the cave, Pyndap is amazed to see white fishes. “Wow! Look, fishes!” he points. He is followed by Shemphang who suddenly shrieks in excitement, “A crab too!” Enjoying their outing, the boys lose track of time while playing...	Begitu mereka masuk ke dalam gua, Pyndap takjub melihat ikan-ikan berwarna putih. "Wow! Lihat, ikan-ikan itu!" tunjuknya. Dia diikuti oleh Shemphang yang tiba-tiba berteriak kegirangan, "Ada kepiting juga!" Saking asyiknya, anak-anak itu sampai lupa waktu saat bermain...
...when they suddenly realize that they have lost their way.	... tiba-tiba mereka -menyadari bahwa mereka telah tersesat.
Shemphang, looking worried, remarks, “I think we came this way!”	Shemphang, yang terlihat khawatir, berkata, "Aku rasa tadi kita lewat



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

to which Pyndap replies, “No, it was this way!”	sini!" dan Pyndap menjawab, "Tidak, ke arah situ!"
In the midst of the confusion, the boys hear a familiar tune coming from outside the cave...	Di tengah kebingungan, mereka mendengar sebuah lagu yang tidak asing dari luar gua...
They listen intently to the tune as Kyrpang cries out, “Listen, I think I hear someone!” Pyndap, looking relieved adds, “someone is nearby!”	Mereka mendengarkan dengan saksama hingga Kyrpang berteriak, "Dengar, sepertinya aku mendengar suara!" Pyndap, yang terlihat lega menambahkan, "ada orang di dekat sini!"
Kyrpang responds to the familiar tune by humming his own tune, while his friends look on...hopeful for a response.	Kyrpang menjawab lagu yang sudah dikenalnya dengan menyenandungkan lagu miliknya, sementara teman-temannya melihat ke arahnya... dan berharap ada jawaban.
Suddenly, Kyrpang hears his own tune being hummed back. “I think someone is very close now,” he says, eagerly looking towards the direction of the sound. Shemphang and Pyndap look in the same direction cheerfully.	Tiba-tiba, Kyrpang mendengar lagunya disenandungkan kembali oleh seseorang. "Sepertinya, orang ini mendekat," ujarnya, dengan penuh semangat melihat ke arah suara itu. Shemphang dan Pyndap melihat ke arah yang sama dengan penuh semangat.
The boys then slowly make their way towards the tune to find. Kyrpang’s Uncle emerge before them. “It’s you boys! Why are you still out here?” says the uncle, shocked to see them out in the forest late in the evening.	Mereka kemudian perlahan-lahan berjalan ke arah suara yang mereka dengar. Secara mengejutkan, Paman Kyrpang muncul di hadapan mereka. "Ternyata kalian! Kenapa kalian masih di luar?" kata sang paman, terkejut melihat mereka berada di hutan pada malam hari.
As they walk back towards the village, Kyrpang’s uncle tells them, “Your voice is like the sound of the river nymphs. My grandmother used to tell me stories about nymphs staying in the caves and the rivers singing beautiful melodies. I’m glad you sang your tune and I heard you calling.”	Saat mereka kembali ke desa, paman Kyrpang berkata kepada mereka, "Lagu yang kamu senandungkan tadi seperti suara peri sungai. Nenek sering bercerita tentang peri yang tinggal di gua-gua dan sungai-sungai yang menyanyikan lagu-lagu indah. Paman senang kamu menyanyikan lagu itu dan paman mendengarnya."



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>“Mei!” cries out Kyrpang as he sees his worried mother waiting for him.</p>	<p>"Ibu!" teriak Kyrpang saat melihat ibunya yang sedang menunggunya dengan cemas.</p>
<p>“Your son got lost in a cave near the waterfall. Luckily I heard him singing his tune,” kyrpang’s uncle tells Mei. “I told you not to be late,” Mei reprimands Kyrpang.</p>	<p>"Anakmu tersesat di gua dekat air terjun. Untungnya aku mendengar dia bersenandung," kata paman Kyrpang kepada Mei. "Sudah ibu bilang jangan pulang larut malam," Ibu menegur Kyrpang.</p>
<p>She then embraces him. Kyrpang hugs his mother back and tells her, “If not Kongthong’s tunes, my friends and I would have lost our way today!”  Shida hums her son’s tune and says, “Our tunes are always there to help us. That is why we sing. They are songs inspired by our ancestral mother – our clan mother. She always protects us. Never forget that and never forget your tunes – your <i>‘jingrwai lawbei,’</i> the tune of Kongthong.”</p>	<p>Ia kemudian memeluknya. Kyrpang membalas pelukan ibunya dan berkata, "Jika tidak ada lagu Kongthong, aku dan teman-teman pasti sudah tersesat hari ini!"  Shida menyenandungkan lagu putranya dan berkata, "Lagu-lagu ini selalu ada untuk membantu kita. Karena itulah kita menyenandungkannya. Lagu-lagu ini terinspirasi dari para leluhur kita - ibu klan kita. Dia selalu melindungi kita. Jangan pernah lupakan sejarah itu dan lagumu - <i>‘jingrwai lawbei,’</i> nada Kongthong."</p>
<p>“I think I understand Mei. I want to call out to my friends too, we had such a tough day together!” says Kyrpang.</p>	<p>"Baiklah Ibu. Aku ingin memberi tahu teman-teman juga, kami telah melewati hari yang luar biasa bersama-sama!" kata Kyrpang.</p>
<p>[picture]</p>	<p>[gambar]</p>
<p>Jingrwai Iawbei  It is tradition in Kongthong for mothers to compose tunes for their children. The tunes are their unofficial names! Every member of the village has a tune composed by their parents. It is called the <i>‘jingrwai lawbei,’</i>. Everyone has their own unique tune, which is sung by others, while calling them, or sung by the person to whom the tune belongs, to inform others that</p>	<p>Jingrwai Iawbei  Sudah menjadi tradisi di Kongthong bagi para ibu untuk menciptakan lagu untuk anak-anak mereka. Lagu-lagu tersebut adalah nama-nama tidak resmi mereka! Setiap anggota desa memiliki lagu yang diciptakan oleh orang tua mereka. Lagu ini disebut <i>‘jingrwai lawbei’</i>. Setiap orang memiliki lagu uniknya masing-masing, yang dinyanyikan</p>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>they are nearby. The members of the community are said to be able to recognize each other's tunes making it the preferred method of calling people.</p>	<p>oleh orang lain, saat memanggil mereka, atau dinyanyikan oleh orang yang memiliki lagu tersebut, untuk memberi tahu orang lain bahwa mereka ada di dekatnya. Para anggota komunitas dikatakan dapat mengenali nada satu sama lain sehingga menjadikannya metode yang lebih mudah untuk memanggil orang.</p>
<p>Activity</p> <p>Would you like to have a tune as your name?</p> <p>How about you try composing a short tune for your loved ones, similar to how the people in Kongthong create melodies for each other?</p>	<p>Aktivitas</p> <p>Apakah kamu ingin memiliki sebuah lagu sebagai nama?</p> <p>Bagaimana jika kamu mencoba membuat lagu pendek untuk orang yang kamu cintai, mirip dengan cara orang-orang di Kongthong menciptakan melodi untuk satu sama lain?</p>
<p>Glossary</p> <p>Jingrwai lawbei: roughly translates to 'song of the ancestral mother,' is a cultural belief practiced at Khatarshnong and adjoining areas of the Khasi Hills where parents, mainly mothers, create tunes for their children. These tunes serve as their unofficial names that are recognizable within their cultural context. It is believed that such tunes are inspired by the ancestral maternal mother of respective clans and no two individuals share the same tune.</p> <p>Jainkyrshah: a traditional attire of the Khasi tribe of Meghalaya worn by women. Shida, Kyrpang's mother, is shown wearing this in the story. It also serves the purposes of an apron.</p> <p>Mei: a Khise word for mother.</p>	<p>Glosarium</p> <p>Jingrwai lawbei: secara harfiah diterjemahkan menjadi 'lagu para leluhur', adalah kepercayaan budaya yang dipraktikkan di Khatarshnong dan daerah-daerah yang berdekatan dengan Perbukitan Khasi di mana para orang tua, terutama para ibu, menciptakan lagu untuk anak-anak mereka. Lagu-lagu ini berfungsi sebagai nama tidak resmi yang dapat dikenali dalam konteks budaya mereka. Lagu-lagu ini dipercaya terinspirasi dari para leluhur dari masing-masing klan dan tsetiap orang memiliki lagu yang berbeda.</p> <p>Jainkyrshah: sebuah pakaian tradisional dari suku Khasi Meghalaya yang dikenakan oleh para wanita. Shida, ibu dari Kyrpang, ditampilkan mengenakan pakaian ini di dalam cerita. Pakaian ini juga berfungsi sebagai celemek.</p>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><b>Kyrpang:</b> means <i>'special'</i> in the Khasi language. It is also the name of one of the boys in the story.</p> <p><b>Pyndap:</b> means <i>'fulfillment'</i> in Khasi. It is also the name of one of the boys in the story.</p> <p><b>Shemphang:</b> means <i>'wisdom'</i> in Khasi. It is also the name of one of the boys in the story.</p> <p><b>Mewanshan:</b> means <i>'to come support'</i> in Khasi. It is also the name of the uncle in the story.</p>	<p><b>Mei:</b> sebuah kata dalam bahasa Khasi yang berfungsi sebagai panggilan untuk ibu.</p> <p><b>Kyrpang:</b> berarti 'istimewa' dalam bahasa Khasi. Kata ini juga merupakan nama dari salah satu anak laki-laki dalam cerita.</p> <p><b>Pyndap:</b> berarti 'pemenuhan' dalam bahasa Khasi. Kata ini juga merupakan nama dari salah satu anak laki-laki dalam cerita.</p> <p><b>Shemphang:</b> berarti 'kebijaksanaan' dalam bahasa Khasi. Kata ini juga merupakan nama dari salah satu anak laki-laki dalam cerita.</p> <p><b>Mewanshan:</b> berarti 'datang mendukung' dalam bahasa Khasi. Kata ini juga merupakan nama dari paman dalam cerita.</p>
--	--



Cerita Anak Berima “Chhakuli Wants to Know”

Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
<p>ENGLISH - LEVEL 2 Chhakuli wants to know Ankit Dwivedi Phidi Pulu &amp; 5 more</p> <p>Chhakuli wants to know Written by Ankit Dwivedi</p> <p>Illustrated by Phidi Pulu, Preeti Krishnamurthy, Rajiv Eipe, Ruchi Shah, Suvidha Mistry and Tapas Guha</p> <p>Published By StoryWeaver Community</p>	<p>BAHASA INGGRIS - LEVEL 2 Chhakuli si penasaran Ankit Dwivedi Phidi Pulu &amp; 5 lainnya</p> <p>Chhakuli si penasaran Ditulis oleh Ankit Dwivedi</p> <p>Diilustrasikan oleh Phidi Pulu, Preeti Krishnamurthy, Rajiv Eipe, Ruchi Shah, Suvidha Mistry, dan Tapas Guha</p> <p>Diterbitkan Oleh StoryWeaver Community</p>
<p>Chhakuli is nine and doing quite fine. She is not scared of asking questions or giving out opinions. Join her as she figures out what her family members do all day long. Don't forget to take her bits of advice.</p>	<p>Chhakuli berusia sembilan tahun dan tumbuh dengan baik. Dia tidak takut untuk bertanya atau berpendapat. Ikutlah dengannya untuk mencari tahu apa yang dilakukan anggota keluarganya sepanjang hari. Jangan lupa untuk mengikuti sedikit saran dari Chhakuli.</p>
<p>Storyweaver Community Level 2</p> <p>Chhakuli wants to know Author: Ankit Dwivedi Illustrators: Phidi Pulu, Preeti Krishnamurthy, Rajiv Eipe, Ruchi Shah, Suvidha Mistry, Tapas Guha</p>	<p>Storyweaver Community Level 2</p> <p>Chhakuli si penasaran Penulis: Ankit Dwivedi Ilustrator: Phidi Pulu, Preeti Krishnamurthy, Rajiv Eipe, Ruchi Shah, Suvidha Mistry, Tapas Guha</p>
-	-
<p>Chhakuli goes to grandma asking, 'Daadi! Daadi! All day long, what do you do? What do you do?'</p> <p><i>I look after the pets and plants I take care of all their wants I pour them love and they all share I sit and smile on my armchair.</i></p>	<p>Chhakuli menemui neneknya dan bertanya, 'Nenek! Nenek! Sepanjang hari ini, apa yang kamu lakukan? Apa yang kamu lakukan?'</p> <p><i>Aku merawat hewan peliharaan dan tanaman Aku menyediakan yang mereka</i></p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

<p>Why don't you sing for me something new?</p> <p><i>Okay, darling, just for you.</i></p>	<p><i>butuhkan</i> <i>Aku memberikan kasih sayang yang sama untuk mereka</i> <i>Aku duduk di kursi sembari tersenyum bahagia.</i></p> <p>Akankah kamu bernyanyi untukku?</p> <p><i>Baiklah, sayang, lagu ini hanya untukmu.</i></p>
<p>Chhakuli goes to Bhaiya asking 'Bhaiya! Bhaiya! All day long, what do you do? What do you do?'</p> <p><i>I wake up early and go for a jog</i> <i>I chat with my friends, we laugh and talk</i> <i>when it's time, I walk to school</i> <i>we read and we write, it's all so cool</i> <i>I do my homework and go to play</i> <i>That is how I end my day</i></p> <p>Why don't you fold your clothes? Is that not cool?</p> <p><i>Oh yes, darling, now I would.</i></p>	<p>Chhakuli menemui Kakaknya dan bertanya, 'Kakak! Kakak! Sepanjang hari ini, apa yang kamu lakukan? Apa yang kamu lakukan?'</p> <p><i>Aku bangun pagi dan berolahraga</i> <i>Aku berbincang dengan teman-temanku, tertawa dan bercerita</i> <i>Saat waktunya tiba, aku pergi ke sekolah</i> <i>Kami membaca dan menulis, semuanya terasa begitu indah</i> <i>Aku pergi bermain setelah mengerjakan pekerjaan rumahku</i> <i>Itulah caraku menikmati hariku</i></p> <p>Mengapa kamu tidak melipat pakaianmu? Apakah itu tidak menyenangkan?</p> <p><i>Baiklah sayang, akan ku lipat.</i></p>
<p>Chhakuli goes to Doggy asking, 'Ludo! Ludo! All day long, what do you do? What do you do?'</p> <p>BowBoww, BowBoww Bowww BowBoww, BowBoww Bowww</p> <p>That sounds like a lot of work. Why don't you dance with me?</p> <p>BowBoww, BowBoww Boww</p>	<p>Chhakuli menemui anjingnya dan bertanya, 'Ludo! Ludo! Sepanjang hari ini, apa yang kamu lakukan? Apa yang kamu lakukan?'</p> <p><i>GukGuk, GukGuk Guk</i> <i>GukGuk, GukGuk Guk</i></p> <p>Kamu terdengar seperti melakukan banyak hal. Maukah kamu menari bersamaku?</p> <p><i>GukGuk, GukGuk Guk</i></p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

<p>Chhakuli goes to Papa asking 'Papa! Papa! All day long, what do you do? What do you do?'</p> <p><i>I run a shop in the marketplace So many customers, I daily face I give the, goods, they pay me money That's how the shop runs, honey</i></p> <p>Why don't you do the dishes? Is that not work?</p> <p><i>Hmm Darling, I think I should.</i></p>	<p>Chhakuli menemui ayahnya dan bertanya 'Ayah! Ayah! Sepanjang hari, apa yang kamu lakukan?'</p> <p>Apa yang kamu lakukan?</p> <p><i>Aku mengelola sebuah toko di pasar Setiap hari banyak sekali pelanggan yang aku hadapi dengan sabar Aku memberikan barang dan mereka membayarku dengan uang Begitulah cara toko bekerja, sayang</i></p> <p>Mengapa kamu tidak mencuci piringnya? Apakah itu tidak termasuk bekerja?</p> <p><i>Hmm Sayang, saya pikir sudah seharusnya.</i></p>
<p>Chhakuli goes to Mommy asking 'Mommy! Mommy! All day long, what do you do? What do you do?'</p> <p><i>I get up and pray before the sun I bathe and I cook for everyone I clean the house and i clean you up I keep on eye when yo play with the pup I wash the clothes and get them pressed I go to sleep when there's no more task But, Chhakuli, my dear, why do you ask?</i></p> <p>Oh my god! So much Work. All the time. For a while, why don't you just chill?</p> <p><i>Haha... Darling, now I will.</i></p>	<p>Chhakuli menemui ibunya dan bertanya, 'Ibu! Ibu! Sepanjang hari ini, apa yang kamu lakukan?'</p> <p>Apa yang kamu lakukan?'</p> <p><i>Aku bangun dan beribadah sebelum fajar Aku mandi dan masak untuk keluarga besar Aku membersihkan rumah dan memandikanmu Aku memperhatikan saat kamu bermain dengan anak anjing itu Aku mencuci pakaian lalu menyetriknya Aku pergi tidur ketika tidak ada tugas lainnya Tetapi, Chhakuli, sayangku, mengapa kamu bertanya?</i></p> <p>Ya Tuhan! Banyak sekali pekerjaan. Sepanjang waktu. Untuk sementara, kenapa kamu tidak bersantai dahulu?</p> <p><i>Haha ... Sayang, sekarang akan aku lakukan.</i></p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## INTERNSHIP REPORT



### IMPLEMENTATION OF TRANSLATION STUDIES IN TRANSLATING CHILDREN'S STORYBOOKS AND COOPERATION AGREEMENT DOCUMENTS AT THE CENTER FOR LANGUAGE STRENGTHENING AND EMPOWERMENT

**MAGHRIFATUL RAUDHAH**  
**2008411010**  
**POLITEKNIK**  
**NEGERI**  
**JAKARTA**

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND  
PROFESSIONAL COMMUNICATION**

**DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION**

**DEPOK**

**2024**



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PREFACE

Praise goes to God Almighty, because of His blessings and grace, the writer is able to complete this Internship Report as one of the requirements for obtaining a bachelor's degree. The writer realizes that without the help and guidance of various parties, this report could not have been completed. Therefore, the writer would like to thank:

- a. Ibu Dra., Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum. as the head of the English for Business and Professional Communication study program also as internship report' Supervisor who has provided time, energy, and thoughts to guide and direct the writer throughout the internship report preparation process;
- b. Ibu Marike Ivone Onsu, S. S., M. Hum. and Ibu Dyah Retno Murti as field supervisors of the Agency for Language Development and Cultivation, the Ministry of Education Culture, Research, and Technology;
- c. Staff of Expertise and Professional Service Group in Translation of the Agency for Language Development and Cultivation;
- d. Beloved family who consistently provide unwavering support, both in terms of emotional encouragement and material assistance;
- e. Friends who have helped and supported me during my process on writing this internship report.

Last, the writer hopes that God Almighty is pleased to repay all the kindness of all parties who have helped. Hopefully this internship report can give some inspiration and benefits to the readers.

Depok, January 2024

Writer



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## STATEMENT OF APPROVAL

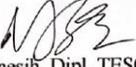
### LAPORAN PRATIK KERJA LAPANGAN

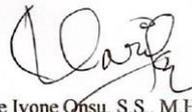
- |  |   |  |
|--|---|--|
| a. Judul   | : | Implementasi Ilmu Penerjemahan dalam Menejemahkan Buku Cerita Anak dan Dokumen Perjanjian Kerja Sama di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa                          |
| b. Penyusun  | : |  |
| 1) Nama  | : | Maghrifatul Raudhah  |
| 2) NIM   | : | 2008411010   |
| c. Program Studi   | : | Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional   |
| d. Konsentrasi   | : | Penerjemahan Bahasa Inggris  |
| e. Jurusan   | : | Administrasi Bisnis  |
| f. Waktu Pelaksanaan                                     | : | 1 Agustus 2023 – 1 Desember 2023   |
| g. Tempat Pelaksanaan<br>(Nama dan Alamat<br>Perusahaan) | : | Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa<br>Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC),<br>Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten<br>Bogor, Jawa Barat |

Bogor, Januari 2024

Pembimbing PNJ,

Pembimbing Instansi,

  
Dra., Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.  
NIP 196104121987032004

  
Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum.  
NIP 197703062003122002

Mengesahkan,  
KPS Bahasa Inggris untuk Komuniasi Bisnis dan Profesional

  
Dra., Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.  
NIP 196104121987032004



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**TABLE OF CONTENT**

PREFACE .....	i
STATEMENT OF APPROVAL .....	ii
LIST OF TABLES .....	iii
LIST OF FIGURES .....	iv
LIST OF APPENDICES .....	v
CHAPTER I INTRODUCTION .....	6
1.1 Background .....	6
1.2 Scope .....	6
1.3 Time and Place .....	7
1.4 Objectives and Benefits .....	7
1.4.1 Objectives .....	7
1.4.2 Benefits .....	7
CHAPTER II LITERATURE REVIEW .....	8
2.1 Translation Definition .....	8
2.2 Translation Ideology .....	8
2.2.1 Domestication .....	9
2.2.2 Foreignization .....	9
2.3 Translation Methods .....	9
2.3.1 Source Language Emphasis .....	10
2.3.2 Target Language Emphasis .....	11
2.4 Translation Techniques .....	12
2.5 Translation Process .....	14
2.5.1 Analysis Stage .....	15
2.5.2 Transfer Stage .....	15
2.5.3 Restructuring Stage .....	15
2.6 Children's Stories .....	15
2.7 Cooperation Agreement .....	16
CHAPTER III HASIL PELAKSANAAN .....	18
3.1 Internship Work Unit .....	18
3.2 Internship Description .....	19
3.3 Description of Translation Process .....	22



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3.1	Translation of Children’s Story .....	22
3.3.2	Translation of Cooperation Agreement .....	29
3.4	Identify Challenges Faced and How to Solve Them .....	34
3.4.1	Lack of Cultural Knowledge in Source Language .....	34
3.4.2	Lack of Diction Knowledge in Target Language .....	35
CHAPTER IV	CONCLUSION AND SUGGESTIONS .....	37
4.1	Conclusion .....	37
4.2	Suggestions .....	38
BIBLIOGRAPHY	.....	39
APPENDICES	.....	41





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LIST OF TABLES**

Table 3. 1 Weekly Internship Report (Log Book) .....	20
Table 3. 2 Column Analysis of the Amplification Technique in Saathi .....	23
Table 3. 3 Column Analysis of the Borrowing and Description Technique in Saathi .....	24
Table 3. 4 Column Analysis of the Established Equivalent Technique in Saathi .....	25
Table 3. 5 Column Analysis of the Literal Translation Technique in Saathi.....	26
Table 3. 6 Column Analysis of the Modulation Technique in Saathi.....	27
Table 3. 7 Column Analysis of the Reduction Technique in Saathi .....	27
Table 3. 8 Column Analysis of the Established Equivalent Technique in Cooperation Agreement.....	29
Table 3. 9 Column Analysis of the Borrowing Technique in Cooperation Agreement .....	30
Table 3. 10 Column Analysis of the Calque Technique in Cooperation Agreement .....	30
Table 3. 11 Column Analysis of the Compensation Technique in Cooperation Agreement .....	32
Table 3. 12 Column Analysis of the Literal Translation Technique in Cooperation Agreement .....	32





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LIST OF FIGURES

Figure 2. 1 Diagram V by Newmark.....	10
Figure 2. 2 Translation Process by Nida and Taber.....	15
Figure 3. 1 Organizational Structure of the Agency for Language Development and Cultivation.....	18
Figure 3. 2 Comparison of Translation Techniques for Children’s Story Saathi..	28
Figure 3. 3 Comparison of Translation Techniques for Cooperation Agreement between Agency for Language Development and Cultivation and External Party.....	34





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LIST OF APPENDICES

Appendices 1 Internship acceptance letter .....	41
Appendices 2 Weekly report .....	42
Appendices 3 Supervision form .....	45
Appendices 4 Translation result of <i>Saathi</i> .....	46
Appendices 5 Translation result of cooperation agreement .....	52
Appendices 6 Translation result of <i>The Theft</i> .....	59
Appendices 7 Translation result of <i>The Fish Couldn't Swim</i> .....	63
Appendices 8 Translation result of <i>Daddy's Hobby</i> .....	65
Appendices 9 Translation result of <i>The Tunes of Kongthong</i> .....	66
Appendices 10 Translation result of <i>Chhakuli Wants to Know</i> .....	72





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CHAPTER I INTRODUCTION

### 1.1 Background

Higher education institutions are expected to produce graduates who can master knowledge theoretically, practically, and applicatively, thus becoming the future successors of the nation. In pursuit of this goal, Politeknik Negeri Jakarta (PNJ), as one of the State Higher Education institutions, endeavors to prepare and train its students to be ready to enter the real-world workforce. This is achieved through the implementation of the Internship Program, aimed at providing practical field experience for the students.

Internship program can be interpreted as a mandatory part of the educational process at PNJ. Students are required to undergo an internship program with a minimum duration of 4 months or one semester to fulfill the credit requirements in the 7th semester for the study program English for Business and Professional Communication.

Therefore, as a student of PNJ, the writer undertook an internship to fulfill the academic requirements of PNJ and to gain real-world work experience that will be encountered in the industrial workforce. The writer carried out the internship activities at the Agency for Language Development and Cultivation, the Ministry of Education Culture, Research, and Technology, for four months.

### 1.2 Scope

The writer was placed in the translation division with the aim of implementing the practical understanding of translation gained during previous academic studies. Additionally, the writer also contributed to the production of products released by Pustanda. Throughout the internship



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

period, the writer have been translated various children's storybooks and cooperation agreement documents that exist in Pustanda.

### 1.3 Time and Place

The internship was carried out at Office of the Agency for Language Development and Cultivation, located at the Indonesia Peace and Security Center (IPSC), Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Bogor Regency, West Java. The internship was conducted for 4 months, starting on 1 August to 1 December 2023. Internship was conducted on weekdays, from Monday to Friday, with operational hours from 07:30 to 16:00 WIB. Especially on Fridays, the internship was commenced from 07:30 to 16:30 WIB.

### 1.4 Objectives and Benefits

#### 1.4.1 Objectives

The objectives of the internship program are as follows:

1. To fulfill one of the curriculum requirements in the credit hours of the 7th semester for the study program English for Business and Professional Communication at Politeknik Negeri Jakarta.
2. To directly implement the knowledge and skills acquired during the academic period in a work environment.
3. To learn and experience the professional working system in the actual industry.

#### 1.4.2 Benefits

The benefits of the internship program are as follows:

1. Broadening insights and gain experience relevant to the field of work at the internship placement.
2. Acquiring a profound understanding of the culture and work norms in the real-world professional environment.
3. Building a professional network with individuals at the the Agency for Language Development and Cultivation.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CHAPTER IV CONCLUSION AND SUGGESTIONS

### 4.1 Conclusion

After carrying out Internship for 4 months at the Center for Language Strengthening and Empowerment, the writer concludes that:

- The writer has gained valuable experience that not only broadens my technical knowledge, but also honed non-technical skills that are indispensable in the professional world.
- The writer has gained new knowledge and experience, especially in translating children's storybooks appropriately so that the translations will be easily understood by children, as well as translating cooperation agreement documents with external party.

On the other hand, after analyzing the translated results of children's storybooks and cooperation agreement documents, the writer can conclude that:

- When translating literary texts, especially children's stories, the writer employs domestication ideology, so the translation results tend to lean towards the Target Language, which is Bahasa Indonesia. The writer utilizes a translation method that emphasizes the Target Language, specifically TL Emphasis, to achieve translation results oriented towards the Target Language with culture, language, and grammatical structure adapted to the Target Language. The dominant techniques used by the writer in translating children's stories are established equivalent, amplification, literal translation, modulation, reduction, transposition, borrowing, description, and compensation.
- When translating cooperation agreement documents, the writer employs foreignization ideology, indicating a tendency to remain loyal to the Source Language during translation. The writer uses the SL Emphasis method to translate these cooperation agreement documents, aiming to convey semantic elements accurately from the Source Language to the Target Language. This is evident in the numerous



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

translation results that appear through a word-for-word translation approach. Regarding translation techniques, the author employs several dominant techniques, including literal translation, calque, borrowing, established equivalent, and compensation.

#### 4.2 Suggestions

Based on the experience gained during the Internship Program, here are some recommendations that the writer can provide:

- Before starting the internship program, students should familiarize themselves with the profile of the company or institution where the internship will take place.
- Students participating in the Internship Program should equip themselves with knowledge related to the field they will be working in.
- While the tasks assigned by the supervisor align with and are relevant to the chosen field, students should always be ready to take on responsibilities.
- Before the start of the Internship Program, supervisors should provide information and regulations applicable at the internship site.



**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BIBLIOGRAPHY

- Ardi, H. (2015). *Pengantar Penerjemahan*. Sukabina Press.
- Arfani, S., & Juhana. (2019). Ideologi dalam Penerjemahan Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Badan Bahasa. (2022). Retrieved from Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/profil-organisasi>
- Catford, J. C. (1965). *A Linguistic Theory of Translation*. Oxford University Press.
- Deva Putra, N. (2022). Perjanjian Penggunaan Tempat Usaha Kuliner "Nabawi Food Court" dengan Tenant di Kabupaten Merangin.
- Hadi, M. Z., & Suhendra, E. (2019). Analisis Ideologi dan Teknik Penerjemahan pada Teks Terjemahan Mahasiswa STIBA Bumigora Tahun Akademik 2017/2018. *Journal on Language and Literature*.
- Hoed, B. H. (2011). Penerjemah, Penerjemahan, Terjemahan, dan Dinamika Budaya: Menatap Peran Penerjemahan pada Masa Lalu di Nusantara. *Masyarakat Indonesia*.
- KBBI VI Daring. (2016). Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kurniawan, H. (2013). *Menulis Kreatif Cerita Anak*. Jakarta: Akademia Permata.
- Ma'mur, I. (2007). Proses Penerjemahan: Deskripsi Teoretik. *Alqalam*.
- Martani, R. S., & Santoso, E. (2020). *Penerjemahan Peraturan Perundang-Undangan ke dalam Bahasa Inggris*. Percetakan Pohon Cahaya.
- Masduki. (2011). Jenis dan Makna Terjemahan (Ditinjau dari Kelebihan dan Kekurangannya). *Prosodi*.
- Mazi-Leskovar, D. (2003). Domestication and Foreignization in Translating American Prose for Slovenian Children. *Meta*.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach.
- Nababan, M. R. (2003). *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nalendra, A. R. (2014). Penerjemahan Sebuah Proses Mentransferkan Budaya. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi*.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. New York: Prentice Hall International.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Nida, E. A., & Taber, C. R. (1982). *The Theory and Practice of Translation*. E. J. Brill Leiden.

Rahmah, Y. (2018). Metode dan Teknik Penerjemahan Karya Sastra. *Kiryoku*.

Siregar, R. (2016). Pentingnya Pengetahuan Ideologi Penerjemahan bagi Penerjemah.

Titik, W. (2003). *Teknik Menulis Cerita Anak*. Yogyakarta: Pinkbooks.



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## APPENDICES

### Appendices 1 Internship acceptance letter



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**  
**PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA**  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat  
Telepon (021) 29099245; Pos-el pustanda@kemdikbud.go.id

---

Nomor : 1158/I4/PP.02.10/2023 28 Juli 2023  
 Lampiran : satu berkas  
 Hal : Surat Persetujuan Menerima Magang Mahasiswa PNJ

Yth. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan PNJ  
 Politeknik Negeri Jakarta  
 Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy  
 Depok

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor B/1072/PL3/PK.01.09/2023 tanggal 17 Februari 2023 tentang Permohonan Magang, kami sampaikan bahwa Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) bersedia menerima mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta yang bernama

No.	Nama	NIM	Prodi	No.Telp
1.	Nurchahaya Kartika Sari	2008411011	Bahasa Inggris Bispro	085777538495
2.	Maghrifatul Raudhah	2008411010	Bahasa Inggris Bispro	081364945398
3.	Syafina Kusnanti F	2008411031	Bahasa Inggris Bispro	085781442522

untuk melaksanakan kegiatan magang yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 2 Desember 2023 dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa magang wajib mematuhi tata tertib yang berlaku di Pustanda.
2. Pustanda memberikan kesempatan magang sesuai dengan bidang yang dilamar.
3. Pustanda tidak menyediakan transportasi dan konsumsi selama kegiatan magang berlangsung.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Pusat,  
  
 Iwa Lukmana  
 NIP 196611271993031002



Catatan :  
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."  
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
ADMINISTRASI BISNIS**



Jalan Prof. Dr. G. A.Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425  
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035  
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting  
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: [humas@pnj.ac.id](mailto:humas@pnj.ac.id)

FORM PEBIMBINGAN PKL  
(PENYELIA)

1. Nama Perusahaan/Industri : Pusat Penguatan dan Pemberdayaa Bahasa
2. Alamat : Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC), Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
3. Judul Laporan PKL : Implementasi Ilmu Penerjemahan dalam Menerjemahkan Buku Cerita Anak dan Dokumen Perjanjian Kerja Sama di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa
4. Nama Penyelia : Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum.

Minggu Ke-	Kegiatan	Tempat
1	- Memahami dan merangkum tentang badan bahasa dan pustanda - Menginput data cerita anak - Menerjemahkan bahan cerita anak	Kantor Pustanda
2	- Melakukan pengeditan terhadap hasil terjemahan orang lain - Melakukan pengeditan terhadap hasil terjemahan yang akan digunakan pada situs web badan bahasa	Kantor Pustanda
3	- Memberikan penilaian/komentar (saran, kritikan, dan masukan) terhadap situs web Penjaring yang dikeluarkan oleh Pustanda	Kantor Pustanda
4	- Menerjemahkan cerita anak berbahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan judul "Saathi"	Kantor Pustanda

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerjemahkan cerita anak berbahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan judul “The Theft”</li> <li>- Menerjemahkan naskah hukum berbahasa Indonesia ke bahasa Inggris “Perjanjian Kerja Sama tentang Penerjemahan Buku Cerita Anak”</li> </ul>	
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Konsinyasi Finalisasi Penyusunan Naskah Terjemahan Cerita Anak sebagai Bahan Diplomasi Kebahasaan dalam Rangka Indonesia sebagai Keketuaan ASEAN 2023</li> <li>- Menginput data terhadap hasil terjemahan</li> </ul>	Hotel Le Meridien
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penggabungan naskah terjemahan</li> </ul>	Kantor Pustanda
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendata naskah penerjemahan yang sudah lengkap oleh para penerjemah Pustanda</li> <li>- Menerjemahkan buku cerita anak berima dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan judul “Chhakuli Wants to Know”</li> </ul>	Kantor Pustanda
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penggabungan naskah terjemahan</li> <li>- Menerjemahkan cerita anak berbahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan judul “The Fish that Couldn’t Swim”</li> <li>- Menerjemahkan cerita anak berbahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan judul “Daddy’s Hobby”</li> </ul>	Kantor Pustanda
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pendataan teradap buku cerita yang telah diterjemahkan oleh penerjemah Pustanda</li> </ul>	Kantor Pustanda
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerjemahkan cerita anak berbahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan judul “The Tunes of Kongthong”</li> </ul>	Kantor Pustanda
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pendataan narasumber untuk kegiatan Kongres Bahasa Indonesia yang akan dilakukan secara luring</li> </ul>	Kantor Pustanda
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penggabungan naskah terjemahan</li> <li>- Melakukan pendataan terhadap hasil terjemahan oleh penerjemah Pustanda</li> </ul>	Kantor Pustanda
13	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Finalisasi Pengembangan Laman dan Uji Coba Eksternal Fitur Penjaring</li> <li>- Melakukan pendataan dan pemeriksaan terhadap buku yang telah diterjemahkan oleh penerjemah Pustanda</li> </ul>	Hotel Le Meridien
14	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penjenjangan terhadap buku cerita anak yang dipublikasikan oleh Pustanda</li> </ul>	Kantor Pustanda



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendices 2 Weekly report (*continuation*)

	- Melakukan pengatakan buku untuk proses penerbitan ISBN	
15	- Melakukan penggabungan naskah terjemahan	Kantor Pustanda
16	- Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Program Penerjemahan TA 2023	Hotel The Hermitage

Bogor, 18 Januari 2024

Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa  
Pembimbing Instansi,

Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum.  
NIP 197703062003122002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**  
**ADMINISTRASI BISNIS**



Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425  
 Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035  
 Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting  
 Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: [humas@pnj.ac.id](mailto:humas@pnj.ac.id)

---

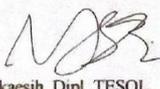
FORM PEMBIMBINGAN PKL  
 (DOSEN PEMBIMBING PNJ)

Judul Laporan PKL : Implementasi Ilmu Penerjemahan dalam Menejemahkan Buku Cerita Anak dan Dokumen Perjanjian Kerja Sama di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	Selora, 19-12-2023	Pertemuan pembuka	
2	Senin, 15-01-2024	Revisi bab I Pendahuluan	
3	Senin, 15-01-2024	Revisi bab II Tinjauan Pustaka	
4	Senin, 15-01-2024	Revisi bab III Hasil Pelaksanaan dan bab IV Penutup	
5	Kamis, 25-01-2024	Finalisasi	

Depok, Januari 2024

Pembimbing,



Dra., Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.  
 NIP 196104121987032004



**Saathi**

Analysis Details

Translation Techniques	Data
Amplification	11
Borrowing	6
Description	1
Established Equivalent	20
Literal Translation	15
Modulation	5
Reduction	13
Transposition	4
Compensation	1

Source Language	Target Language
<p>ENGLISH – LEVEL 3 Saathi</p> <p>Written by Shreya Challa Illustrated by Sonal Goyal, Sumit Sakhuja, dan Sumit Sakhuja Published by Storyweaver Community</p>	<p>ENGLISH – LEVEL 3 Saathi</p> <p>Ditulis oleh Shreya Challa Diilustrasikan oleh Sonal Goyal, Sumit Sakhuja, dan Sumit Sakhuja Diterbitkan oleh Storyweaver Community</p>
<p>Young Sita has known nothing but work, work, work. When she gets lost in the woods one day, she finds someone who shows her what fun and friendship is. But when her new friend gets in trouble, it's up to Sita to save her.</p>	<p>Si gadis kecil, Sita, tidak tahu apa-apa selain kerja, kerja, dan kerja. Ketika Sita tersesat di hutan, dia bertemu dengan sesuatu yang memberitahukannya apa itu bermain dan pertemanan. Namun saat teman barunya mendapat ancaman, Sita akan selalu siap menolong.</p>
<p>Saathi Author: Shreya Challa Illustrators: Sonal Goyal, Sumit Sakhuja, Sumit Sakhuja</p>	<p>Saathi Penulis: Shreya Challa Ilustrator: Sonal Goyal, Sumit Sakhuja, Sumit Sakhuja</p>
<p>Gopalpur was the busiest little town you had ever seen. Everybody was always busy, including little Sita. All day she did what her mother told her to do. She helped cook. She fetched water from the well. She went to pick mangoes in the</p>	<p>Golpapur merupakan kota kecil yang sangat sibuk. Semua orang sibuk bahkan si kecil Sita. Setiap hari dia melakukan semua yang dikatakan oleh ibunya. Dia ikut serta memasak. Dia mengambil air di sumur. Dia memetik mangga di kebun</p>

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>family's mango grove. She collected the eggs from the hen-house. She cleaned the house. She washed the cow. All this and she was only five years old!</p>	<p>mangga milik keluarganya. Dia mengumpulkan telur dari kandang ayam. Dia membersihkan rumah. Dia memandikan sapi. Semua ini dilakukan oleh si kecil Sita yang berumur lima tahun!</p>
<p>One day her mother told her to pick five mangoes from the best mango tree and give them to the new neighbor as a greeting. She did exactly that and the person who opened the door was the merriest old man you had ever seen.</p> <p>“Thank you for the mangoes. Tell me, what you play here?” he asked her. Play? Little Sita was confused. She had never played in all her life. “I clean the floors,” she said. The old man shook his head in confusion as Sita walked back home.</p>	<p>Suatu hari, ibu meminta Sita untuk memetik lima buah mangga dari pohon terbaik dan memberikannya kepada si tetangga baru sebagai bentuk sapaan. Sita melakukan itu semua yang diperintahkan ibunya. Lalu, orang yang membukakannya pintu adalah seorang pria tua yang riang.</p> <p>“Terima kasih gadis kecil. Kamu sudah pernah bermain apa saja di kota kecil ini?” pria itu bertanya kepada Sita. Bermain? Sita bingung dengan pertanyaan itu. Semasa hidupnya, Dia tidak pernah bermain. “Aku menyapu lantai,” jawab Sita. Pria tua itu keheranan mendengar jawaban tersebut sembari melihat Sita berjalan menuju rumahnya.</p>
<p>Back home, Sita was making the rotis with her mother when they ran out of firewood. “Go collect some firewood from the woods, Sita. Remember to stay on the path no matter what.” Her mother instructed. “Yes, Ma,” Sita obediently said, still wondering what the old man had been talking about.</p>	<p>Sesampainya di rumah, ketika Sita membuat rotis bersama ibu, kayu bakar yang digunakan ternyata habis. “Sita, pergilah ambil kayu bakar di hutan dan ingat tetap berada di jalan yang biasanya kita lewati.” ujar ibu. “Baik ibu,” jawab Sita, sembari memikirkan perkataan pria tua tadi. *rotis = roti pipih khas India yang berbentuk lingkaran dan terbuat dari tepung gandum.</p>
<p>By this time it was dark so Sita grabbed a lamp and hurried to the woods. She followed the path like her mother always told her to.</p> <p>Today, however, there was no dry wood by the path. Sita started wondering what she should do. Now, we all know that we are not</p>	<p>Karena langit sudah mulai gelap, Sita mengambil lampu sumbu dan bergegas menuju hutan. Dia melewati jalan yang biasanya dia lewati. Hari ini, entah mengapa, tidak ada satupun kayu bakar di sepanjang jalan yang dia lewati. Sita bingung harus melakukan apa. Saat ini, kita semua tahu bahwa tidak</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>supposed to wander off the path, especially at night, but even <b>the most obedient</b> of us forget. So when Sita spotted a pile of dry wood off the path <b>she couldn't resist</b>.</p>	<p>seharusnya keluar dari jalur yang sudah diberitahu ibu apalagi pada malam hari, tetapi bahkan <b>anak penurut seperti Sita</b> terkadang lupa dengan peringatan itu. Jadi, ketika Sita melihat banyak kayu bakar di luar jalur jalannya, <b>ia tidak dapat menahan diri untuk tidak mengambil kayu tersebut</b>.</p>
<p><b>She hurried to collect some wood but a few minutes later she realized she was lost.</b></p> <p><b>Panicked, Sita started looking everywhere for the path but alas! It was nowhere to be seen. Shivering,</b> Sita curled up by a small pond and started to cry.</p>	<p>Sita bergegas mengumpulkan beberapa kayu bakar tetapi beberapa menit kemudian dia menyadari bahwa dia tersesat.</p> <p>Sita melihat sekitar dengan panik untuk melihat jalan yang dia lewati tadi tetapi <b>nihil!</b> Tidak ada yang bisa Sita lihat. <b>Dengan badan yang menggigil,</b> Sita meringkuk di tepi kolam kecil dan mulai menangis.</p>
<p><b>Night slowly became day and Sita was still lost.</b> She had absolutely no idea what to do. Suddenly Sita saw a giant purple <b>monster</b> in the corner of her eye. She tried to get up to run away from the <b>monster</b> but <b>fell into the pond instead!</b></p>	<p>Malam perlahan berganti menjadi siang dan <b>Sita masih di hutan.</b> Dia benar-benar tidak tahu harus melakukan apa. Tiba-tiba, Sita melihat <b>monster</b> besar berwarna ungu dari sudut matanya. Sita mencoba bangun dan berlari sekuat tenaga menjauhi <b>monster</b> tersebut tetapi <b>dia terjatuh dan tersungkur ke kolam!</b></p>
<p>Sita sobbed as she attempted to get out of the pond. Once she was on <b>shore</b> she noticed that the <b>monster</b> was following her. "Get away from <b>me!</b>" Sita cried, <b>tears streaming from her eyes.</b></p> <p>"Leave me alone!" Still the <b>monster</b> followed her. Sita finally noticed that it was not a <b>monster,</b> but a giant purple bird. It nudged a red ball towards her.</p>	<p>Sambil terisak, Sita berusaha keluar dari kolam tersebut. Begitu dia berhasil <b>keluar dari kolam,</b> dia menyadari <b>monster</b> tersebut mengikutinya. "Menjauhlah!" seru Sita sambil <b>menangis.</b> "Tinggalkan aku sendiri!" Akan tetapi, <b>monster</b> itu tetap mengikutinya. Sita kemudian menyadari bahwa itu bukan <b>monster</b> melainkan seekor burung besar berwarna ungu yang sedang memainkan bola merah ke arah Sita.</p>
<p>"You want to throw that ball around? <b>Well,</b> I don't have time. <b>I still have to collect firewood and go home,</b>" Sita frowned. The bird didn't <b>move.</b> "All</p>	<p>"Kamu mau memainkan bola itu? <b>Hmm</b> aku tidak punya waktu. <b>Aku harus mengumpulkan kayu bakar dan kembali ke rumah,</b>" Sita menggerutu.</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>right," she sighed and threw the ball into the water. The big purple bird immediately <b>jumped in</b> and threw it back to her.</p> <p>They <b>threw the ball back and forth</b> and afterwards the purple bird plucked fresh ripe mangoes off a tree for her.</p>	<p>Burung itu tidak <b>menggubris</b>. "Oke baiklah," Sita menghelas nafas dan melempar bola ke kolam. Burung besar itu segera <b>mengambil bola</b> dan memberikannya kepada Sita. Mereka akhirnya <b>bermain lempar tangkap bola</b> dan tanpa diduga burung tersebut membuat beberapa mangga matang terjatuh dari pohonnya.</p>
<p><b>For the rest of the day</b>, Sita played with the bird. For the first time <b>in her life</b> she was having fun. She hugged the purple bird and said to it, "<b>You are my new best friend. I will call you Saathi. It means friend.</b>" Sita played all day and she didn't even worry about cooking or collecting firewood even once.</p>	<p><b>Sepanjang hari Sita</b> bermain dengan burung itu. Untuk pertama kalinya, Sita bersenang-senang dalam hidupnya. Sita memeluk burung ungu tersebut dan berkata "<b>Kamu adalah sahabat baruku. Aku akan menamaimu Saathi, yang artinya teman.</b>" Sita bermain sepanjang hari tanpa memikirkan apa pun.</p>
<p>While Sita and Saathi lay basking in the sun in <b>the afternoon</b>, Sita heard <b>her name being called by someone</b>. "That's Ram Uncle who is the policeman!" <b>she gasped</b>. "I have to go, Saathi, I'll see you soon!" She jumped up and ran to the voice. "Ram Uncle!" she exclaimed as she saw him. "Sita! What happened?" he said in shock as he saw her. She explained about how she had gotten lost and about her new friend as they walked back towards the village.</p>	<p>Ketika Sita dan Saathi berbaring menikmati sinar matahari, <b>Sita mendengar namanya dipanggil seseorang</b>. "Itu Paman Ram yang merupakan seorang polisi!" <b>serunya dengan terkejut</b>. "Aku harus pergi Saathi. Aku akan segera kembali!" Sita segera bangun dan berlari menuju suara itu. "Paman Ram!" serunya saat melihat pamannya. "Sita! Apa yang terjadi?" ucap paman Ram saat melihat gadis kecil tersebut. Sita menjelaskan tentang bagaimana dia tersesat dan teman barunya saat mereka berjalan kembali menuju desa.</p>
<p>Once they reached the village, <b>Ram Uncle told the villagers what had happened</b>. "<b>That purple bird must have kidnapped her!</b>" "The hideous beast was going to eat her!" Upset cries arose from the villagers. "<b>No, no!</b>" Rani exclaimed, shocked, "Saathi is my friend!"</p>	<p>Ketika mereka sampai di desa, <b>Paman Ram menceritakan apa yang terjadi kepada para warga</b>. "<b>Burung ungu itu pasti menculik Sita!</b>" "Binatang yang mengerikan itu pasti mau memakan Sita!" Ujaran penuh kekesalan muncul dari para warga. "<b>Tidak, tidak seperti itu!</b>" seru Sita dengan suara kencang,</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>"What do you know, Rani?" a villager snapped.          "We are going <b>hunt down</b> this monster tomorrow!</p>	<p>"Saathi adalah temanku!"          "Apa yang kamu tahu Sita?" warga berteriak.          "Kita akan <b>membunuh</b> monster itu besok!"</p>
<p>The next day, as Sita plucked mangoes <b>from a tree</b>, she noticed a group of villagers including <b>the village headman</b> heading towards the forests carrying large heavy sticks. They were going to hurt Saathi! <b>Sita ran into the forest</b> and saw Saathi sitting on the ground, eating fruits. "Saathi, Saathi! The villagers are coming to hurt you," she cried. Just then, the villagers arrived at that very spot and noticed the big purple bird.</p>	<p>Keesokan harinya, ketika Sita memetik mangga, dia melihat para warga termasuk <b>kepala suku</b> berjalan menuju hutan sembari membawa tongkat runcing. Mereka akan menyakiti Saathi!  <b>Sita berlari menuju hutan</b> dan melihat Saathi sedang duduk di tanah sembari memakan buah.          "Saathi, Saathi! Para warga akan datang menyakitimu," seru Sita. Tak lama kemudian, para warga sampai tepat di tempat itu dan melihat burung besar berwarna ungu tersebut.</p>
<p>As the group of villagers ran towards Saathi, <b>Sita blocked her friend</b>. "Don't hurt my Saathi! She's my best friend!" Sita cried. "Sita, this monster tried to eat you!" <b>the village headman</b> snarled. "No, no! She's my friend. <b>It's all my fault that I got lost in the forest!</b> She didn't do anything!" Sita said. "I never got to have any friends and I have never played <b>and had fun!</b> It is only because of Saathi that <b>I know what fun is!</b>"</p>	<p>Sejumlah warga berlari ke arah Saathi, tetapi <b>Sita melindunginya dari amukan warga</b>. "Jangan sakiti Saathi! Dia sahabatku!" teriak Sita. "Sita, monster ini mencoba untuk memakanmu!" ujar <b>kepala suku</b>. "Tidak, tidak seperti itu! Dia adalah temanku. <b>Aku tersesat karena kesalahanku sendiri!</b> Dia tidak melakukan apa-apa!" ujar Sita. "<b>Selama ini aku tidak pernah punya teman dan tidak pernah bermain!</b> Hanya karena Saathi <b>aku bisa bermain dan bersenang-senang!</b>"</p>
<p>The villagers looked at each other. "This is true. All of us are always busy. We never get to relax. I don't remember the last time <b>I did anything but work</b>," one villager muttered. All the others agreed.          "All right, Sita. We won't hurt Saathi. You can play with her whenever <b>you want</b>," <b>the headman</b> told Sita. <b>Sita had never been happier!</b></p>	<p>Para warga saling bertatapan satu sama lain. "Benar. Kita semua terlalu sibuk. Kita tidak pernah beristirahat. Saya bahkan tidak ingat kapan terakhir kali <b>saya bersantai</b>," seorang warga bergumam. Semuanya setuju "Baiklah Sita. Kami tidak akan menyakiti Saathi. Kamu bisa bermain bersamanya kapanpun," ucap <b>kepala suku</b>. Mendengar perkataan itu, <b>Sita sangat senang!</b></p>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>From then on, Gopalpur was not only a busy town, but a relaxing town. Everybody was happy to get a break from work. But Sita and Saathi were the happiest.</p> <p>THE END</p>	<p>Sejak saat itu, Golpapur tidak hanya kota sibuk, tetapi juga kota yang menyenangkan. Setiap orang selalu senang ketika beristirahat dari pekerjaannya sejenak. Akan tetapi, yang paling bahagia antara yang lain adalah Sita dan Saathi.</p> <p>SELESAI</p>
--	--





Appendices 5 Translation result of cooperation agreement

Cooperation Agreement

Analysis Details

Translation Techniques	Data
Calque	47
Borrowing	9
Compensation	5
Established Equivalent	11
Literal Translation	33

Source Language	Target Language
PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA DAN XXXX	COOPERATION AGREEMENT BETWEEN AGENCY FOR LANGUAGE DEVELOPMENT AND CULTIVATION AND XXXX
TENTANG	CONCERNING
PENERJEMAHAN BUKU CERITA ANAK	TRANSLATION OF CHILDREN'S STORYBOOK
NOMOR:	NUMBER:
NOMOR:	NUMBER:
Pada hari ini, tanggal..., yang bertanda tangan di bawah ini.	On this day, ..., the undersigned:
1. E. Aminuddin Aziz: Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang berkedudukan di Jl. Daksinapati No. IV, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.	1. E. Aminuddin Aziz: Head of Agency for Language Development and Cultivation, Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in this matter acting for and on behalf of Agency for Language Development and Cultivation that located at Jl. Daksinapati No. IV, Rawamangun, Pulo Gadung, East Jakarta, hereinafter referred to as FIRST PARTY.
2. .... ....., dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama, yang berkedudukan di Jalan .....	2. .... ....., in this matter acting for and on behalf of, that located at Jalan..... ....., hereinafter referred

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

....., yang selanjutnya disebut <b>PIHAK KEDUA</b> .	to as <b>SECOND PARTY</b> .
<b>PIHAK PERTAMA</b> dan <b>PIHAK KEDUA</b> secara bersama-sama disebut sebagai <b>PARA PIHAK</b> , dengan ini sepakat mengadakan Perjanjian Kerja Sama tentang Penerjemahan Buku Cerita Anak bertema <b>STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics)</b> dengan ketentuan sebagai berikut.	<b>FIRST PARTY</b> and <b>SECOND PARTY</b> are collectively referred to as <b>PARTIES</b> , hereby agree to enter into a Cooperation Agreement concerning Translation of <b>Children's Storybook</b> with the theme of <b>STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics)</b> , under the following provisions.
<b>MAKSUD DAN TUJUAN</b>	<b>PURPOSE AND OBJECTIVE</b>
<b>Pasal 1</b>	<b>Article 1</b>
(1) Perjanjian kerja sama ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi <b>PARA PIHAK</b> dalam melaksanakan koordinasi dan kerja sama sesuai dengan tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing.	(1) This cooperation agreement is intended as the guidelines for <b>PARTIES</b> in performing coordination and cooperation in accordance with their respective duties, functions, and authorities.
(2) Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk mendukung diplomasi bahasa melalui penerjemahan dan publikasi koleksi buku cerita anak dari XXX.	(2) The objective of this Cooperation Agreement is to support language diplomacy through the translation and publication of a collection of children's storybooks from XXX.
<b>RUANG LINGKUP</b>	<b>SCOPE</b>
<b>Pasal 2</b>	<b>Article 2</b>
Ruang lingkup kerja sama ini meliputi:	This scope of cooperation, as follows:
A. <b>PIHAK PERTAMA</b> melaksanakan penerjemahan buku cerita anak yang disediakan oleh <b>PIHAK KEDUA</b> dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia; dan	A. <b>FIRST PARTY</b> is conducting translation of children's storybook provided by <b>SECOND PARTY</b> from English to Bahasa; and
B. <b>PIHAK KEDUA</b> mendapatkan buku bacaan peningkatan literasi anak dari <b>PIHAK PERTAMA</b> .	B. <b>SECOND PARTY</b> is obtaining children's literacy improvement reading book from <b>FIRST PARTY</b> .
<b>PELAKSANAAN</b>	<b>IMPLEMENTATION</b>
<b>Pasal 3</b>	<b>Article 3</b>
Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dikoordinasikan oleh Iwa Lukmana, Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, dan	This implementation of this Cooperation Agreement is coordinated by Iwa Lukmana, Head of Language Strengthening and



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

_____, XXX.	Empowerment Center, and _____, XXX.
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTY AND RESPONSIBILITY
Pasal 4	Article 4
(1) <b>PIHAK PERTAMA</b> memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:	(1) <b>FIRST PARTY</b> is having duties and responsibilities, as follows:
a. melakukan penerjemahan koleksi buku cerita anak dari <b>PIHAK KEDUA</b> dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia;	a. conducting translation of children's book collections from <b>SECOND PARTY</b> in English to Bahasa;
b. mencantumkan <b>nama penerjemah</b> di dalam buku yang diterjemahkan;	b. submitting <b>translator name</b> in the translated book;
c. melakukan penelaahan dan <b>penyuntingan akhir</b> untuk menjaga kualitas terjemahan; dan	c. conducting legal and acceptable English language examinations and <b>final editing</b> to maintain the quality of translations;
d. menyediakan _____ judul <b>buku cerita anak</b> bertema budaya dalam bahasa Indonesia, Inggris, atau Mandarin untuk dimasukkan ke dalam koleksi perpustakaan <b>National Library Board Singapura</b> .	d. providing _____ titles of <b>children's storybooks</b> with cultural themes in Bahasa, English, or Mandarin to be submitted to the collection of the <b>National Library Board Singapore</b> .
(2) <b>PIHAK KEDUA</b> memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:	(2) <b>SECOND PARTY</b> is having duties and responsibilities, as follows:
a. menyediakan _____ judul <b>buku</b> dari <b>National Library Board Singapura</b> yang akan diterjemahkan oleh <b>PIHAK PERTAMA</b> ;	a. providing _____ titles of books from <b>National Library Board Singapore</b> which will be translated by <b>FIRST PARTY</b> ;
b. menyetujui bahwa <b>PIHAK PERTAMA</b> dapat mencantumkan <b>logo</b> dan <b>maskot</b> dalam buku;	b. agreeing that <b>FIRST PARTY</b> may submit <b>logo</b> and <b>mascot</b> of books;
c. menyetujui bahwa <b>PIHAK PERTAMA</b> dapat mencantumkan lini <b>kredit</b> dalam buku terjemahan yang berbunyi " _____ ".	c. agreeing that <b>FIRST PARTY</b> may include a line of <b>credit</b> in the translation book that reads " _____".
d. menyetujui bahwa buku terjemahan <b>PIHAK</b>	d. agreeing that the translation book of <b>FIRST PARTY</b> will



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><b>PERTAMA</b> akan diunggah dan dipublikasikan di <b>laman resmi</b> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta <b>laman penerjemahan daring</b>, serta didaftarkan di bawah lisensi CC-by-NC 4.0 yang kemudian dapat diedit, dihapus dan dimodifikasi serta dapat ditampilkan di media lain.</p>	<p>be uploaded and published at <b>official website</b> of Agency for Language Development and Cultivation also at <b>online translation website</b>, and registered by CC-by-NC 4.0 license that can then be edited, deleted, modified, and displayed in other media.</p>
PEMBIAYAAN	FINANCING
Pasal 5	Article 5
<p>Biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini dibebankan kepada <b>PARA PIHAK</b> sesuai dengan <b>peraturan perundang-undangan</b>.</p>	<p>Any costs incurred due to the implementation of this <b>Cooperation Agreement</b> shall be charged to the <b>PARTIES</b> in accordance with applicable laws and regulations.</p>
PEMANTAUAN DAN EVALUASI	MONITORING AND EVALUATION
Pasal 6	Article 6
<p>Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini dilakukan secara bersama-sama oleh <b>PARA PIHAK</b> sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun.</p>	<p>Monitoring and evaluation of the implementation of this <b>Cooperation Agreement</b> shall be conducted jointly by the <b>PARTIES</b> at least as an annual activity.</p>
KORESPONDENSI	CORRESPONDENCE
Pasal 7	Article 7
<p>(1) <b>Segala surat-menyurat</b> serta pemberitahuan yang diperlukan dan diharuskan dalam pelaksanaan <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini harus disampaikan kepada <b>PARA PIHAK</b> melalui alamat di bawah ini.</p>	<p>(1) Any correspondence and notices that are necessitated and required in the implementation of this <b>Cooperation Agreement</b> must be submitted to the <b>PARTIES</b> to their address below.</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><b>PIHAK PERTAMA</b>          Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa          Alamat : Jalan Daksinapati IV, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur          Telepon : (021) 29099245          Posel : <a href="mailto:kklp.penerjemahan@kemdikbud.go.id">kklp.penerjemahan@kemdikbud.go.id</a></p> <p><b>PIHAK KEDUA</b>          XXX          Alamat :          Telepon :          Posel :</p>	<p><b>FIRST PARTY</b>          Head of Agency for Language Development and Cultivation          Address: Jalan Daksinapati IV, Rawamangun, Pulo Gadung, East Jakarta          Tel.: (021) 29099245          Email: <a href="mailto:kklp.penerjemahan@kemdikbud.go.id">kklp.penerjemahan@kemdikbud.go.id</a></p> <p><b>SECOND PARTY</b>          XXX          Address:          Tel.:          Email :</p>
<p>(2) Penggantian dan/atau perubahan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) oleh salah satu PIHAK harus dilakukan pemberitahuan secara tertulis kepada PIHAK lainnya.</p>	<p>Replacement and/or amendment of the provisions as referred to in paragraph (1) by one of the PARTY must be notified in a written form to the other PARTY.</p>
<p>JANGKA WAKTU Pasal 8</p>	<p>PERIOD Article 8</p>
<p>(1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditandatangani oleh PARA PIHAK dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.</p>	<p>(1) This Cooperation Agreement is applicable for one (1) year from the date signed by the PARTIES and may be extended or terminated based on the agreement of the PARTIES.</p>
<p>(2) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK, dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi paling lambat 3 bulan sebelum berakhir masa berlakunya Perjanjian Kerja Sama ini.</p>	<p>(2) This Cooperation Agreement may be extended as needed based on the agreement of the PARTIES, with prior coordination no later than 3 months before the termination of this Cooperation Agreement.</p>
<p>(3) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diakhiri sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud</p>	<p>(3) This Cooperation Agreement may be terminated prior to the period referred to in paragraph</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>pada ayat (1) dengan ketentuan PIHAK yang bermaksud mengakhiri <b>Perjanjian Kerja Sama</b> wajib memberitahukan secara tertulis pada PIHAK lainnya paling lambat 3 bulan sebelum rencana pengakhiran.</p>	<p>(1) provided that the PARTY intending to terminate the <b>Cooperation Agreement</b> shall notify the other PARTY in writing within 3 months prior to the planned termination.</p>
LAIN-LAIN	MISCELLANEOUS
Pasal 9	Article 9
<p>(1) <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila terjadi</p>	<p>(1) The <b>Cooperation Agreement</b> may be terminated or canceled by operation of law in the event of</p>
<p>a. perubahan ketentuan perundang-undangan atau perubahan kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini;</p>	<p>a. amendments to laws and regulations or government policies that shall make it unlawful for this <b>Cooperation Agreement</b> to be executed;</p>
<p>b. keadaan kahar (force majeure), antara lain kebakaran, <b>bencana alam</b>, gempa bumi, pemogokan masal, kerusakan, perang, pandemi, dan sebagainya sebagai akibat alam dan tidak dapat dihindari oleh PIHAK yang terkena.</p>	<p>b. force majeure, including fires, natural disasters, earthquakes, mass strikes, riots, wars, pandemics, and others as a result of nature and cannot be avoided by the affected PARTY.</p>
<p>(2) PIHAK yang terkena keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memberitahukan kepada PIHAK lainnya.</p>	<p>(2) The PARTY that is affected by the circumstances referred to in paragraph (1) shall notify the other PARTIES.</p>
<p>(3) Hal-hal yang dianggap perlu dan belum diatur dalam <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini akan diatur tersendiri dalam suatu addendum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan <b>Perjanjian Kerja Sama</b> ini.</p>	<p>(3) Matters deemed necessary and are not provided for herein, shall be provided separately in an addendum that is an integral part of this <b>Cooperation Agreement</b>.</p>
PENUTUP	CLOSING PROVISIONS



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pasal 10	Article 10
Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermeterai cukup, masing-masing tertulis sama dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan setiap pihak mendapat 1 (satu) rangkap asli.	This Cooperation Agreement is drawn up in two (2) counterparts, duly stamped, each of which is equally written and has the same legal force, and each party shall receive one (1) counterpart.
PIHAK PERTAMA	FIRST PARTY
PIHAK KEDUA	SECOND PARTY
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,	Head of Agency for Language Development and Cultivation,
E. Aminuddin Aziz	E. Aminuddin Aziz





**The Theft**

Source Language	Target Language
<p>ENGLISH – LEVEL 2 The Theft</p> <p>Written by Vani B Illustrated by Sonal Goyal, Sumit Sakhujia, dan Sumit Sakhujia Published by Storyweaver Community</p>	<p>ENGLISH – LEVEL 2 Si Pencuri</p> <p>Ditulis oleh Vani B Diilustrasikan oleh Sonal Goyal, Sumit Sakhujia, dan Sumit Sakhujia Diterbitkan oleh Storyweaver Community</p>
<p>Cows, goats, hens have gone missing in the village. The villagers trust each other. Then, who is the culprit?</p>	<p>Sapi, kambing, dan ayam menghilang dari desa. Para warga saling percaya satu sama lain. Lalu, siapa pelakunya?</p>
<p>The Theft Author: Vani B Illustrators: Sonal Goyal, Sumit Sakhujia, Sumit Sakhujia</p>	<p>Si Pencuri Penulis: Vani B Ilustrator: Sonal Goyal, Sumit Sakhujia, Sumit Sakhujia</p>
<p>Ronakpur was a simple village with families living in perfect harmony with one another.</p> <p>The people raised their cattle and trusted each other. The villagers had never heard of a single theft in their village.</p>	<p>Ronakpur adalah sebuah desa kecil yang para warganya hidup dengan harmonis satu sama lain.</p> <p>Para warga memelihara hewan ternaknya dan saling percaya. Selama ini tidak pernah ada pencurian di desa itu.</p>
<p>But things had begun to change for the worse. One day a farmer reported that his goat was missing. While the villagers initially believed that the goat had strayed into a neighbouring village, more goat, pigs and hens began to disappear. Mukhiya, the village headman called for a meeting to discuss the issue.</p> <p>"We all trust each other here, it is unlikely that someone stole the cattle", said the headman.</p> <p>"Yes, we have not had a single theft in many years. It is baffling how the cattle went missing", said a farmer.</p>	<p>Namun, segalanya mulai berubah. Suatu hari, seorang peternak melaporkan bahwa kambingnya hilang. Pada awalnya para warga menganggap bahwa kambing tersebut hanya tersesat ke desa sebelah, tetapi dengan seiring waktu semakin banyak kambing, babi, dan ayam yang mulai menghilang. Mukhiya, si kepala desa, mengadakan pertemuan untuk membahas masalah ini.</p> <p>"Kita semua di sini saling percaya, sepertinya tidak mungkin ada yang mencuri", ujar kepala desa.</p> <p>"Ya, kita tidak pernah mengalami kejadian seperti ini sebelumnya.</p>

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>Sungguh mengherankan bagaimana hewan-hewan ternak ini menghilang”, ucap salah satu peternak.</p>
<p>"But we have a tight fencing around the village. And it is impossible for the cattle to stray", replied Sona. Sona was a smart nine year old in the village.</p> <p>What Sona said made sense but why and how could cattle go missing, pondered the villagers. The village headman adjourned the meeting with no definite solution.</p>	<p>“Tetapi kita mempunyai pagar yang memisahkan desa kita dengan desa sebelah dan rasanya tidak mungkin hewan ternak itu bisa melewatinya”, ujar Sona. Sona adalah seorang gadis kecil berusia sembilan tahun yang cerdas.</p> <p>Para warga berpikir apa yang dikatakan Sona masuk akal tetapi mengapa dan bagaimana hewan-hewan ternak bisa hilang. Kepala desa menunda pertemuan tanpa menghasilkan solusi.</p>
<p>That night, after her family had gone to bed, Sona set out with a lantern in hand.</p> <p>She was concerned. They were poor people and could not afford to lose more cattle. "Who could the culprit be?"</p> <p>"Did the cattle indeed stray?" "Was someone in the village a thief, taking the trust of the villagers for granted?" It all seemed confusing.</p>	<p>Malam itu, ketika semua keluarganya sudah terlelap, Sona keluar dengan lampu sumbu di tangan sebagai penerangan. Mereka yang hewan ternaknya dicuri adalah warga miskin dan tidak memiliki apa-apa lagi. "Siapa pelakunya?" "Apakah benar hewan-hewan tersebut tersesat?" "Apakah seseorang di desa yang mencuri? Dan menganggap remeh kepercayaan para warga?" Semuanya masih terlalu membingungkan.</p>
<p>Barely had she taken a few steps outside her house, she saw someone hurriedly walk away from her gate.</p> <p>She gathered pace and caught up with the shadow that was now trying to make a quick exit.</p> <p>It was Muni Singh, the village money lender.</p> <p>What was he doing at her gate? "What are you doing at my home?" asked Sona firmly.</p> <p>"Why do you look at me</p>	<p>Sesaat Sona melangkah keluar dari rumahnya, dia melihat seseorang tergesa-gesa menjauhi gerbang rumahnya.</p> <p>Sona mengumpulkan keberanian dan mencoba mengejar orang tersebut Ternyata itu adalah Paman Muni, seorang rentenir di desa.</p> <p>Apa yang sedang dia lakukan? "Apa yang kamu lakukan di rumahku?" Tanya Sona dengan tegas</p> <p>"Kenapa kamu menatapku seperti itu?"</p>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>suspiciously? I was just taking a walk" snapped back Muni Singh.</p>	<p>Aku hanya berjalan-jalan” balas Paman Muni.</p>
<p>"But if you were just taking a stroll, why did you run away on seeing me?", asked smart Sona.</p> <p>"See girl, don't try to act smart, I was just taking a walk, didn't I tell you once", Muni Singh's voice almost seemed like a scowl now.</p> <p>Sona took a quick check on her cattle, locked their shed and went back to bed. Muni Singh and his actions continued to bother her.</p>	<p>“Tetapi, jika kamu benar hanya berjalan-jalan, kenapa kamu kabur ketika melihatku?”, tanya Sona dengan pertanyaan pintar</p> <p>“Hei gadis kecil, jangan berlagak sok pintar, Aku hanya berjalan-jalan, bukankan aku sudah mengatakannya” jawan Paman Muni dengan suara yang seperti sedang menahan amarah.</p> <p>Sona secara cepat memeriksa hewan ternaknya, mengunci kandang, dan kembali ke rumah. Tingkah Paman Muni terlalu mencurigakan.</p>
<p>There was just one person whom she could go to for help. That was her pet puppy, Shera.</p> <p>It is believed puppies had a greater sense of smell than humans, and Shera could help solve the mystery of the missing cattle.</p> <p>When Sona briefed Shera about the issue, Shera ran to his friends in the jungle.</p> <p>May be his friends in the jungle would help the villagers solve the mystery.</p>	<p>Sepertinya ada satu sosok yang bisa membantu Sona, yaitu anjing kecil kesayangannya, Shera.</p> <p>Kita semua tahu bahwa anjing memiliki indra penciuman yang jauh lebih tajam dari manusia, dan Shera bisa menjadi jawaban untuk memecahkan misteri hilangnya hewan-hewan ternak di desa.</p> <p>Ketik Sona memberitahukan semua yang terjadi kepada Shera, anjing kecil itu langsung berlari menuju teman-temannya di hutan.</p> <p>Mungkin saja teman-temannya itu bisa membantu memecahkan masalah ini.</p>
<p>He first ran to his friend the fox and said "I want you to keep a close watch on the farms. If some thing moves at night, I want you to HOWL loud and don't forget to chase and frighten the culprit"</p> <p>"Wow this is exciting, I haven't chased a thief even once in this village", cackled the fox.</p>	<p>Shera pertama menghampiri temannya yang merupakan seekor rubah dan berkata “Aku mau minta tolong untuk selalu memperhatikan peternakan. Jika ada sesuatu yang mencurigakan terjadi pada malam hari, kamu harus segera melolong dengan kencang dan cobalah untuk menangkap pelakunya”</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>“Wow ini sangat seru! Aku belum pernah berburu pencuri sekalipun di desa ini”, jawab Rubah terkekeh.</p>
<p>Next, Shera ran to the owl and said " The villagers have to hunt the thief that has been stealing the cattle"</p> <p>When you see something amiss in the farms. hoot out LOOOuuuuud!</p> <p>"Sure, ready to help ", said the Owl.</p>	<p>Kemudian, Shera berlari menuju si Burung hantu dan berkata “Para warga sedang mencari pelaku pencurian hewan ternak”</p> <p>Ketika kamu melihat sesuatu yang janggal di daerah peternakan, memekiklah dengan sangat kencang!</p> <p>“Oke, aku akan mengawasi”, ujar si Burung hantu</p>
<p>It was a full moon night and not a leaf stirred in the farm.</p> <p>Suddenly , there was a shadow that was moving towards Sona's farm.</p> <p>The puppy BarrRRrrrrkkkkked. The Fox HOWVVA wwwwwwwwled. The Owl HOOOOoooooted.. ...and soon</p>	<p>Saat itu malam bulan purnama dan tidak ada apa pun yang bergerak di peternakan bahkan sehelai daun.</p> <p>Tiba-tiba, sosok bayangan bergerak menuju peternakan milik keluarga Sona.</p> <p>Shera mengonggong Rubah melolong Burung hantu memekik ... dan kemudian</p>
<p>The entire village had woken up.</p> <p>The villagers and the headman came with their knives, lathis and sticks to nab the thief.</p> <p>.. and it was none other than the money lender.</p>	<p>Seluruh warga dan kepala desa terbangun dan bergegas menuju lokasi dengan senjata yang mereka bawa seperti pisau, <i>lathi</i>, dan pemukul untuk menangkap pelaku.</p> <p>... dan pelakunya ternyata adalah rentenir desa semalam.</p> <p>***<i>Lathi</i> (bahasa India) – Tongkat</p>
<p>Smart Sona, Shera, her puppy and all their friends in the jungle were overjoyed. They had finally helped nab the thief !!!</p>	<p>Sona si gadis pintar, Shera si anjing kecil kesayangan, dan semua teman-temannya di hutan sangat senang. Mereka akhirnya berhasil membantu menangkap si pencuri!!!</p>



Appendices 7 Translation result of *The Fish Couldn't Swim*

**The Fish Couldn't Swim**

Source Language	Target Language
ENGLISH – LEVEL 2	ENGLISH – LEVEL 2
The Fish that Couldn't Swim	Ikan yang Tidak Bisa Berenang
Written by Sarah Gaylard Illustrated by Thulisizwe Mamba Published by Book Dash	Ditulis oleh Sarah Gaylard Diilustrasikan oleh Thulisizwe Mamba Diterbitkan oleh Book Dash
Have you ever heard of a fish that can't swim?	Apakah kamu pernah mendengar tentang ikan yang tidak bisa berenang?
The Fish that Couldn't Swim	Ikan yang Tidak Bisa Berenang
Author: Sarah Gaylard Illustrator: Thulisizwe Mamba	Penulis: Sarah Gaylard Ilustrator: Thulisizwe Mamba
There once was a boy who could run and jump and climb. He could even make noise like a seagull. But he couldn't swim. And oh, how he wanted to.	Dikisahkan ada seorang anak laki-laki yang mahir berlari, melompat, dan memanjat. Dia bahkan bisa menirukan suara burung camar. Akan tetapi, ada satu hal yang belum bisa dikuasainya, yaitu berenang.
Then one day... ... he noticed a fish that couldn't swim either.	Kemudian suatu hari... ... dia melihat ikan yang juga tidak bisa berenang sama dengan dirinya.
He wanted to help the fish.	Dia ingin membantu ikan itu berenang.
So he put it in the water...	Jadi, dia memasukkan ikan tersebut ke dalam air...
... and the fish came alive!	... dan ikan itu bergerak!
But the boy also wanted to learn to swim.	Namun, anak laki-laki tersebut juga ingin berenang.
So the fish showed the boy to put his mouth in the water and blow.	Anak laki-laki itu memperhatikan bagaimana mulut ikan tersebut saat berenang dan dia berhasil

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	mencontohnya.
What fun they had!	Dia berhasil berenang! Ini sangat menyenangkan!
The next day, the boy remembered what the fish had taught him.	Keesokan harinya, anak laki-laki tersebut tetap mengingat cara berenang yang dia pelajari dari ikan kemarin.
[picture]	[gambar]
And so the boy who could run and jump and climb, and even make a noise like a seagull, learned to swim like a fish.	Sekarang, anak laki-laki yang mahir berlari, melompat, memanjat, dan menirukan suara burung camar tersebut juga sudah mahir berenang seperti ikan.
[picture]	[gambar]
[picture]	[gambar]
[picture]	[gambar]





**Daddy's Hobby**

Source Language	Target Language
ENGLISH – LEVEL 1	ENGLISH – LEVEL 1
Daddy's Hobby	Hobi Ayah
Original story <u>爸爸的爱</u> by Singapore Book Council Limited Written by Tan Jun Qi Illustrated by Tan Jun Qi Translated by Jenny Lu for Pratham Books	Cerita asli berjudul <u>爸爸的爱</u> oleh Singapore Book Council Limited Ditulis oleh Tan Jun Qi Diilustrasikan oleh Tan Jun Qi Diterjemahkan oleh Jenny Lu for Pratham Books
Every morning, Daddy puts on his helmet, laces up his sneaker, hops onto his bicycle! But is Daddy's hobby riding his bicycle or..?	Setiap pagi, Ayah memakai helmnya, mengikat tali sepatunya, dan menaiki sepedanya! Apakah hobi Ayah bersepeda atau malah yang lain..?
Daddy's Hobby	Hobi Ayah
Original Publisher: Singapore Book Council Limited Author: Tan Jun Qi Illustrator: Tan Jun Qi Translator: Jenny Lu	Penerbit Awal: Singapore Book Council Limited Penulis: Tan Jun Qi Ilustrator: Tan Jun Qi Penerjemah: Jenny Lu
Daddy's hobby is...	Hobi Ayah adalah...
going to the bazaar to buy fruits!	pergi ke pasar dan membeli buah!
Longan Rambutan Mango	Lengkeng Rambutan Mangga
Duku Jackfruit Guava	Duku Nangka Jambu biji
Durian Mangosteen Dragon fruit	Durian Manggis Buah naga
Our hobby is eating the fruits that Daddy brings back!	Dan hobi kami adalah memakan buah yang Ayah beli!

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Appendices 9 Translation result of *The Tunes of Kongthong*

**The Tunes of Kongthong**

Source Language	Target Language
<p>ENGLISH – LEVEL 3</p> <p>The Tunes of Kongthong</p> <p>Written by Auswyn Winter Japang Illustrated by P. Mario K. Pathaw Published by Sauramandala Foundation</p>	<p>ENGLISH – LEVEL 3</p> <p>Lagu Kongthong</p> <p>Ditulis oleh Auswyn Winter Japang Diilustrasikan oleh P. Mario K. Pathaw Diterbitkan oleh Sauramandala Foundation</p>
<p>In Kongthong, one of the most unique villages in Meghalaya, three boys named Kyrpang, Pyndap, and Shemphang head to a nearby waterfall for a day of enjoyment and fun. The boys soon discover a beautiful cave filled with numerous life forms. As they move further into the cave, they become stranded. How will they manage to escape the cave with the night fast approaching? Join Kyrpang and his friends as they utilise their musical names to find a way out.</p>	<p>Di Kongthong, tepatnya salah satu desa paling unik di Meghalaya, terdapat tiga anak laki-laki bernama Kyrpang, Pyndap, dan Shemphang yang berkelana menuju air terjun terdekat untuk bersenang-senang. Mereka menemukan sebuah gua indah yang dipenuhi dengan berbagai macam hal. Saat mereka bergerak lebih jauh ke dalam gua, mereka mulai tersesat. Bagaimana mereka bisa keluar dari gua dengan malam yang semakin laru? Bergabunglah dengan Kyrpang dan teman-temannya saat mereka menggunakan lagu untuk menemukan jalan keluar.</p>
<p>The Tunes of Kongthong</p> <p>Author: Auswyn Winter Japang Illustrator: P. Mario K. Pathaw</p>	<p>Lagu Kongthong</p> <p>Penulis: Auswyn Winter Japang Ilustrator: P. Mario K. Pathaw</p>
<p>[picture]</p>	<p>[gambar]</p>
<p>It is a bright and pleasant day at Kongthong. Kyrpang is excited and eagerly awaits the arrival of his friends to go on a picnic with them.</p>	<p>Hari ini adalah hari yang cerah dan menyenangkan di Kongthong. Kyrpang sangat senang dan tidak sabar menunggu kedatangan teman-temannya untuk piknik bersama.</p>
<p>“Bye, Mei!” Kyrpang calls out to his mother as he runs with his friends. Shida smiles as she looks at him and</p>	<p>"Sampai jumpa, Ibu!" Kyrpang berseru kepada ibunya sambil berlari bersama teman-temannya. Shida</p>

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

calls out, “Don’t be late, Kyrpang!”	tersenyum sambil menatap bocah laki-laki tersebut dan berseru, "Jangan sampai pulang terlambat, Kyrpang!"
Kyrpang crosses the root bridge with his friends Shemphang and Pyndap. Discussing the adventure that lies ahead, Kyrpang says, “since this picnic route is so beautiful, I wonder how lovely our picnic will be!”	Kyrpang menyeberangi jembatan akar bersama teman-temannya, Shemphang dan Pyndap. Sembari membahas petualangan yang akan dilewati, Kyrpang berkata, "karena rute piknik ini sangat indah, sudah dapat dipastikan tempat piknik yang akan kita kunjungi sangat menyenangkan!"
“We are finally here!” Kyrpang says, while Shemphang and Pyndap excitedly jump into the stream and say in unison, “We haven’t played in this stream for a long time!”	"Akhirnya kita sampai juga!" Kata Kyrpang, sementara Shemphang dan Pyndap langsung melompat dengan semangat ke dalam sungai dan berkata secara bersamaan, "Kita sudah lama sekali tidak bermain di sungai ini!"
After playing for sometime, Shemphang decides to search for shiny water stones nearby when he suddenly notices something. He points towards a small cave next to the waterfall, “Look! I have never seen that before!”	Setelah bermain selama beberapa saat, Shemphang memutuskan untuk mencari bebatuan yang berkilau di sekitar sungai ketika dia tiba-tiba melihat sesuatu. Dia menunjuk ke arah sebuah gua kecil di sebelah air terjun, "Lihat! Aku belum pernah melihat gua itu sebelumnya!"
Once they get inside the cave, Pyndap is amazed to see white fishes. “Wow! Look, fishes!” he points. He is followed by Shemphang who suddenly shrieks in excitement, “A crab too!” Enjoying their outing, the boys lose track of time while playing...	Begitu mereka masuk ke dalam gua, Pyndap takjub melihat ikan-ikan berwarna putih. "Wow! Lihat, ikan-ikan itu!" tunjuknya. Dia diikuti oleh Shemphang yang tiba-tiba berteriak kegirangan, "Ada kepiting juga!" Saking asyiknya, anak-anak itu sampai lupa waktu saat bermain...
...when they suddenly realize that they have lost their way.	... tiba-tiba mereka -menyadari bahwa mereka telah tersesat.
Shemphang, looking worried, remarks, “I think we came this way!”	Shemphang, yang terlihat khawatir, berkata, "Aku rasa tadi kita lewat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

to which Pyndap replies, “No, it was this way!”	sini!" dan Pyndap menjawab, "Tidak, ke arah situ!"
In the midst of the confusion, the boys hear a familiar tune coming from outside the cave...	Di tengah kebingungan, mereka mendengar sebuah lagu yang tidak asing dari luar gua...
They listen intently to the tune as Kyrpang cries out, “Listen, I think I hear someone!” Pyndap, looking relieved adds, “someone is nearby!”	Mereka mendengarkan dengan saksama hingga Kyrpang berteriak, "Dengar, sepertinya aku mendengar suara!" Pyndap, yang terlihat lega menambahkan, "ada orang di dekat sini!"
Kyrpang responds to the familiar tune by humming his own tune, while his friends look on...hopeful for a response.	Kyrpang menjawab lagu yang sudah dikenalnya dengan menyenandungkan lagu miliknya, sementara teman-temannya melihat ke arahnya... dan berharap ada jawaban.
Suddenly, Kyrpang hears his own tune being hummed back. “I think someone is very close now,” he says, eagerly looking towards the direction of the sound. Shemphang and Pyndap look in the same direction cheerfully.	Tiba-tiba, Kyrpang mendengar lagunya disenandungkan kembali oleh seseorang. "Sepertinya, orang ini mendekat," ujarnya, dengan penuh semangat melihat ke arah suara itu. Shemphang dan Pyndap melihat ke arah yang sama dengan penuh semangat.
The boys then slowly make their way towards the tune to find. Kyrpang’s Uncle emerge before them. “It’s you boys! Why are you still out here?” says the uncle, shocked to see them out in the forest late in the evening.	Mereka kemudian perlahan-lahan berjalan ke arah suara yang mereka dengar. Secara mengejutkan, Paman Kyrpang muncul di hadapan mereka. "Ternyata kalian! Kenapa kalian masih di luar?" kata sang paman, terkejut melihat mereka berada di hutan pada malam hari.
As they walk back towards the village, Kyrpang’s uncle tells them, “Your voice is like the sound of the river nymphs. My grandmother used to tell me stories about nymphs staying in the caves and the rivers singing beautiful melodies. I’m glad you sang your tune and I heard you calling.”	Saat mereka kembali ke desa, paman Kyrpang berkata kepada mereka, "Lagu yang kamu senandungkan tadi seperti suara peri sungai. Nenek sering bercerita tentang peri yang tinggal di gua-gua dan sungai-sungai yang menyanyikan lagu-lagu indah. Paman senang kamu menyanyikan lagu itu dan paman mendengarnya."



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>“Mei!” cries out Kyrpang as he sees his worried mother waiting for him.</p>	<p>"Ibu!" teriak Kyrpang saat melihat ibunya yang sedang menunggunya dengan cemas.</p>
<p>“Your son got lost in a cave near the waterfall. Luckily I heard him singing his tune,” kyrpang’s uncle tells Mei. “I told you not to be late,” Mei reprimands Kyrpang.</p>	<p>"Anakmu tersesat di gua dekat air terjun. Untungnya aku mendengar dia bersenandung," kata paman Kyrpang kepada Mei. "Sudah ibu bilang jangan pulang larut malam," Ibu menegur Kyrpang.</p>
<p>She then embraces him. Kyrpang hugs his mother back and tells her, “If not Kongthong’s tunes, my friends and I would have lost our way today!”  Shida hums her son’s tune and says, “Our tunes are always there to help us. That is why we sing. They are songs inspired by our ancestral mother – our clan mother. She always protects us. Never forget that and never forget your tunes – your <i>‘jingrwai lawbei,’</i> the tune of Kongthong.”</p>	<p>Ia kemudian memeluknya. Kyrpang membalas pelukan ibunya dan berkata, "Jika tidak ada lagu Kongthong, aku dan teman-teman pasti sudah tersesat hari ini!"  Shida menyenandungkan lagu putranya dan berkata, "Lagu-lagu ini selalu ada untuk membantu kita. Karena itulah kita menyenandungkannya. Lagu-lagu ini terinspirasi dari para leluhur kita - ibu klan kita. Dia selalu melindungi kita. Jangan pernah lupakan sejarah itu dan lagumu - <i>‘jingrwai lawbei,’</i> nada Kongthong."</p>
<p>“I think I understand Mei. I want to call out to my friends too, we had such a tough day together!” says Kyrpang.</p>	<p>"Baiklah Ibu. Aku ingin memberi tahu teman-teman juga, kami telah melewati hari yang luar biasa bersama-sama!" kata Kyrpang.</p>
<p>[picture]</p>	<p>[gambar]</p>
<p>Jingrwai Iawbei  It is tradition in Kongthong for mothers to compose tunes for their children. The tunes are their unofficial names! Every member of the village has a tune composed by their parents. It is called the <i>‘jingrwai lawbei,’</i>. Everyone has their own unique tune, which is sung by others, while calling them, or sung by the person to whom the tune belongs, to inform others that</p>	<p>Jingrwai Iawbei  Sudah menjadi tradisi di Kongthong bagi para ibu untuk menciptakan lagu untuk anak-anak mereka. Lagu-lagu tersebut adalah nama-nama tidak resmi mereka! Setiap anggota desa memiliki lagu yang diciptakan oleh orang tua mereka. Lagu ini disebut <i>‘jingrwai lawbei’</i>. Setiap orang memiliki lagu uniknya masing-masing, yang dinyanyikan</p>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>they are nearby. The members of the community are said to be able to recognize each other's tunes making it the preferred method of calling people.</p>	<p>oleh orang lain, saat memanggil mereka, atau dinyanyikan oleh orang yang memiliki lagu tersebut, untuk memberi tahu orang lain bahwa mereka ada di dekatnya. Para anggota komunitas dikatakan dapat mengenali nada satu sama lain sehingga menjadikannya metode yang lebih mudah untuk memanggil orang.</p>
<p>Activity</p> <p>Would you like to have a tune as your name?</p> <p>How about you try composing a short tune for your loved ones, similar to how the people in Kongthong create melodies for each other?</p>	<p>Aktivitas</p> <p>Apakah kamu ingin memiliki sebuah lagu sebagai nama?</p> <p>Bagaimana jika kamu mencoba membuat lagu pendek untuk orang yang kamu cintai, mirip dengan cara orang-orang di Kongthong menciptakan melodi untuk satu sama lain?</p>
<p>Glossary</p> <p>Jingrwai lawbei: roughly translates to 'song of the ancestral mother,' is a cultural belief practiced at Khatarshnong and adjoining areas of the Khasi Hills where parents, mainly mothers, create tunes for their children. These tunes serve as their unofficial names that are recognizable within their cultural context. It is believed that such tunes are inspired by the ancestral maternal mother of respective clans and no two individuals share the same tune.</p> <p>Jainkyrshah: a traditional attire of the Khasi tribe of Meghalaya worn by women. Shida, Kyrpang's mother, is shown wearing this in the story. It also serves the purposes of an apron.</p> <p>Mei: a Khise word for mother.</p>	<p>Glosarium</p> <p>Jingrwai lawbei: secara harfiah diterjemahkan menjadi 'lagu para leluhur', adalah kepercayaan budaya yang dipraktikkan di Khatarshnong dan daerah-daerah yang berdekatan dengan Perbukitan Khasi di mana para orang tua, terutama para ibu, menciptakan lagu untuk anak-anak mereka. Lagu-lagu ini berfungsi sebagai nama tidak resmi yang dapat dikenali dalam konteks budaya mereka. Lagu-lagu ini dipercaya terinspirasi dari para leluhur dari masing-masing klan dan tsetiap orang memiliki lagu yang berbeda.</p> <p>Jainkyrshah: sebuah pakaian tradisional dari suku Khasi Meghalaya yang dikenakan oleh para wanita. Shida, ibu dari Kyrpang, ditampilkan mengenakan pakaian ini di dalam cerita. Pakaian ini juga berfungsi sebagai celemek.</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Kyrpang: means <i>'special'</i> in the Khasi language. It is also the name of one of the boys in the story.</p> <p>Pyndap: means <i>'fulfillment'</i> in Khasi. It is also the name of one of the boys in the story.</p> <p>Shemphang: means <i>'wisdom'</i> in Khasi. It is also the name of one of the boys in the story.</p> <p>Mewanshan: means <i>'to come support'</i> in Khasi. It is also the name of the uncle in the story.</p>	<p>Mei: sebuah kata dalam bahasa Khasi yang berfungsi sebagai panggilan untuk ibu.</p> <p>Kyrpang: berarti 'istimewa' dalam bahasa Khasi. Kata ini juga merupakan nama dari salah satu anak laki-laki dalam cerita.</p> <p>Pyndap: berarti 'pemenuhan' dalam bahasa Khasi. Kata ini juga merupakan nama dari salah satu anak laki-laki dalam cerita.</p> <p>Shemphang: berarti 'kebijaksanaan' dalam bahasa Khasi. Kata ini juga merupakan nama dari salah satu anak laki-laki dalam cerita.</p> <p>Mewanshan: berarti 'datang mendukung' dalam bahasa Khasi. Kata ini juga merupakan nama dari paman dalam cerita.</p>
--	---



Appendices 10 Translation result of *Chhakuli Wants to Know*

**Chhakuli Wants to Know**

Source Language	Target Language
<p>ENGLISH - LEVEL 2 Chhakuli wants to know Ankit Dwivedi Phidi Pulu &amp; 5 more</p> <p>Chhakuli wants to know Written by Ankit Dwivedi</p> <p>Illustrated by Phidi Pulu, Preeti Krishnamurthy, Rajiv Eipe, Ruchi Shah, Suvidha Mistry and Tapas Guha</p> <p>Published By StoryWeaver Community</p>	<p>BAHASA INGGRES - LEVEL 2 Chhakuli si penasaran Ankit Dwivedi Phidi Pulu &amp; 5 lainnya</p> <p>Chhakuli si penasaran Ditulis oleh Ankit Dwivedi</p> <p>Diilustrasikan oleh Phidi Pulu, Preeti Krishnamurthy, Rajiv Eipe, Ruchi Shah, Suvidha Mistry, dan Tapas Guha</p> <p>Diterbitkan Oleh StoryWeaver Community</p>
<p>Chhakuli is nine and doing quite fine. She is not scared of asking questions or giving out opinions. Join her as she figures out what her family members do all day long. Don't forget to take her bits of advice.</p>	<p>Chhakuli berusia sembilan tahun dan tumbuh dengan baik. Dia tidak takut untuk bertanya atau berpendapat. Ikutlah dengannya untuk mencari tahu apa yang dilakukan anggota keluarganya sepanjang hari. Jangan lupa untuk mengikuti sedikit saran dari Chhakuli.</p>
<p>Storyweaver Community Level 2</p> <p>Chhakuli wants to know Author: Ankit Dwivedi Illustrators: Phidi Pulu, Preeti Krishnamurthy, Rajiv Eipe, Ruchi Shah, Suvidha Mistry, Tapas Guha</p>	<p>Storyweaver Community Level 2</p> <p>Chhakuli si penasaran Penulis: Ankit Dwivedi Ilustrator: Phidi Pulu, Preeti Krishnamurthy, Rajiv Eipe, Ruchi Shah, Suvidha Mistry, Tapas Guha</p>
-	-
<p>Chhakuli goes to grandma asking, 'Daadi! Daadi! All day long, what do you do? What do you do?'</p> <p><i>I look after the pets and plants I take care of all their wants I pour them love and they all share I sit and smile on my armchair.</i></p>	<p>Chhakuli menemui neneknya dan bertanya, 'Nenek! Nenek! Sepanjang hari ini, apa yang kamu lakukan? Apa yang kamu lakukan?'</p> <p><i>Aku merawat hewan peliharaan dan tanaman Aku menyediakan yang mereka</i></p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

<p>Why don't you sing for me something new?</p> <p><i>Okay, darling, just for you.</i></p>	<p><i>butuhkan</i> <i>Aku memberikan kasih sayang yang sama untuk mereka</i> <i>Aku duduk di kursi sembari tersenyum bahagia.</i></p> <p>Akankah kamu bernyanyi untukku?</p> <p><i>Baiklah, sayang, lagu ini hanya untukmu.</i></p>
<p>Chhakuli goes to Bhaiya asking 'Bhaiya! Bhaiya! All day long, what do you do? What do you do?'</p> <p><i>I wake up early and go for a jog</i> <i>I chat with my friends, we laugh and talk</i> <i>when it's time, I walk to school</i> <i>we read and we write, it's all so cool</i> <i>I do my homework and go to play</i> <i>That is how I end my day</i></p> <p>Why don't you fold your clothes? Is that not cool?</p> <p><i>Oh yes, darling, now I would.</i></p>	<p>Chhakuli menemui Kakaknya dan bertanya, 'Kakak! Kakak! Sepanjang hari ini, apa yang kamu lakukan? Apa yang kamu lakukan?'</p> <p><i>Aku bangun pagi dan berolahraga</i> <i>Aku berbincang dengan teman-temanku, tertawa dan bercerita</i> <i>Saat waktunya tiba, aku pergi ke sekolah</i> <i>Kami membaca dan menulis, semuanya terasa begitu indah</i> <i>Aku pergi bermain setelah mengerjakan pekerjaan rumahku</i> <i>Itulah caraku menikmati hariku</i></p> <p>Mengapa kamu tidak melipat pakaianmu? Apakah itu tidak menyenangkan?</p> <p><i>Baiklah sayang, akan ku lipat.</i></p>
<p>Chhakuli goes to Doggy asking, 'Ludo! Ludo! All day long, what do you do? What do you do?'</p> <p>BowBoww, BowBoww Bowww BowBoww, BowBoww Bowww</p> <p>That sounds like a lot of work. Why don't you dance with me?</p> <p>BowBoww, BowBoww Boww</p>	<p>Chhakuli menemui anjingnya dan bertanya, 'Ludo! Ludo! Sepanjang hari ini, apa yang kamu lakukan? Apa yang kamu lakukan?'</p> <p><i>GukGuk, GukGuk Guk</i> <i>GukGuk, GukGuk Guk</i></p> <p>Kamu terdengar seperti melakukan banyak hal. Maukah kamu menari bersamaku?</p> <p><i>GukGuk, GukGuk Guk</i></p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

<p>Chhakuli goes to Papa asking ‘Papa! Papa! All day long, what do you do? What do you do?’</p> <p><i>I run a shop in the marketplace So many customers, I daily face I give the, goods, they pay me money That’s how the shop runs, honey</i></p> <p>Why don’t you do the dishes? Is that not work?</p> <p><i>Hmm Darling, I think I should.</i></p>	<p>Chhakuli menemui ayahnya dan bertanya ‘Ayah! Ayah! Sepanjang hari, apa yang kamu lakukan?’ Apa yang kamu lakukan?</p> <p><i>Aku mengelola sebuah toko di pasar Setiap hari banyak sekali pelanggan yang aku hadapi dengan sabar Aku memberikan barang dan mereka membayarku dengan uang Begitulah cara toko bekerja, sayang</i></p> <p>Mengapa kamu tidak mencuci piringnya? Apakah itu tidak termasuk bekerja?</p> <p><i>Hmm Sayang, saya pikir sudah seharusnya.</i></p>
<p>Chhakuli goes to Mommy asking ‘Mommy! Mommy! All day long, what do you do? What do you do?’</p> <p><i>I get up and pray before the sun I bathe and I cook for everyone I clean the house and i clean you up I keep on eye when yo play with the pup I wash the clothes and get them pressed I go to sleep when there’s no more task But, Chhakuli, my dear, why do you ask?</i></p> <p>Oh my god! So much Work. All the time. For a while, why don’t you just chill?</p> <p><i>Haha... Darling, now I will.</i></p>	<p>Chhakuli menemui ibunya dan bertanya, ‘Ibu! Ibu! Sepanjang hari ini, apa yang kamu lakukan?’ Apa yang kamu lakukan?’</p> <p><i>Aku bangun dan beribadah sebelum fajar Aku mandi dan masak untuk keluarga besar Aku membersihkan rumah dan memandikanmu Aku memperhatikan saat kamu bermain dengan anak anjing itu Aku mencuci pakaian lalu menyetriknya Aku pergi tidur ketika tidak ada tugas lainnya Tetapi, Chhakuli, sayangku, mengapa kamu bertanya?</i></p> <p>Ya Tuhan! Banyak sekali pekerjaan. Sepanjang waktu. Untuk sementara, kenapa kamu tidak bersantai dahulu?</p> <p><i>Haha ... Sayang, sekarang akan aku lakukan.</i></p>